

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS IB DI MI MA'ARIF NU BANTERAN KECAMATAN SUMBANG
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
Alfi Nur Azmi
NIM. 1917405123**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Alfi Nur Azmi
NIM : 1917405123
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1B di MI Ma’arif NU Banteran Sumbang” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya peneliti yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 25 Mei 2023



Alfi Nur Azmi
NIM. 1917405123



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636353
www.uinsaizu.ac.id

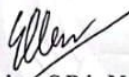
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

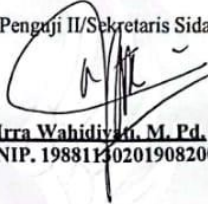
**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS 1B DI MI MA'ARIF NU BANTERAN KECAMATAN
SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Alfi Nur Azmi (NIM. 1917405123) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Senin, 10 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) oleh Sidang sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji I/Ketua Sidang


Ellen Prima, S.Psi., M.A.
NIP. 198903162015032003

Penguji II/Sekretaris Sidang


Irra Wahidiyati, M.Pd.
NIP. 198811302019082001

Penguji Utama


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

Diketahui Oleh
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah


Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 19770225 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Alfi Nur Azmi

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Alfi Nur Azmi

NIM : 1917405123

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas 1B di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di Munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 25 Mei 2023

Pembimbing,



Ellen Prima, S.Psi., MA.
NIP. 198903162015032003



PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 1B DI MI MA'ARIF NU BANTERAN SUMBANG

ALFI NUR AZMI

NIM. 1917405123

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B dan beberapa faktor dalam memotivasi belajar siswa. Guru merupakan salah satu komponen pembelajaran yang memiliki peran sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Di sisi lain, keberhasilan pembelajaran juga ditentukan oleh motivasi yang dimiliki oleh siswa itu sendiri, karena apabila tidak ada keinginan untuk belajar dalam diri siswa maka akan malas dalam belajar. Maka dari itu faktor dari guru dan orang tua sangat diperlukan bagi siswa kelas 1B agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan fakta tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B.

Jenis penelitian yang di gunakan yaitu kualitatif jenis deskriptif. Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Subjek penelitian ini meliputi guru, kepala sekolah, dan siswa-siswi kelas 1B yang berjumlah 24 anak. Data penelitian ini dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan selanjutnya analisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, mendisplay data kemudian menyimpulkan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) peran guru sebagai pendidik, guru menciptakan suasana yang menyenangkan dan guru tidak hanya memberikan ilmu saja tetapi juga harus mencontohkan sikap yang positif, 2) guru sebagai pembimbing, guru menasehati, memberikan pengarahan, dan membantu siswa yang belum paham mengenai materi yang sudah diajarkan. 3) guru sebagai motivator, guru memberikan bentuk-bentuk motivasi belajar yaitu memberikan nasehat, memberikan pujian dan hukuman bagi siswa yang tidak patuh. 4) guru sebagai evaluator, guru menyampaikan pertanyaan tertulis atau lisan untuk mengetahui kemampuan siswa. Guru memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B, faktor dari siswa itu sendiri, faktor sarana dan prasarana di sekolah, dan dari keluarga. Namun demikian, guru sudah berusaha melakukan berbagai cara agar siswa tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran. 5) guru sebagai mediator dan fasilitator, guru memiliki pengetahuan tentang media pendidikan, memiliki keterampilan memilih dan menggunakan media apa cocok dan bervariasi agar siswa kelas 1B memiliki semangat dalam belajar, guru menggunakan berbagai sumber untuk melengkapi bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran, menggunakan sumber dari buku siswa, buku pedoman guru, teks bacaan dan gambar 6) guru sebagai pengelola kelas, guru

adalah kunci dari keberhasilan atau kesuksesan dalam proses pembelajaran ditentukan oleh aktivitas siswa dan peran guru dalam mengajar. Dengan begitu peran guru sebagai guru itu sangat penting untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan agar bisa menarik perhatian anak.

Kata Kunci: Peran Guru, Motivasi Belajar, Siswa



**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS 1B DI MI MA'ARIF NU BANTERAN SUMBANG**

ALFI NUR AZMI

NIM. 1917405123

ABSTRAK

This study aims to find out how the teacher's role in increasing student motivation in class 1B and several factors in motivating student learning. The teacher is one of the learning components that has a very important role in determining student success in learning. On the other hand, the success of learning is also determined by the motivation of the students themselves, because if there is no desire to learn in students, they will be lazy in learning. Therefore, factors from teachers and parents are needed for students in order to increase student learning motivation. Based on these facts, researchers are interested in conducting research on the role of teachers in increasing student motivation.

The type of research used is qualitative descriptive type. This research was conducted at MI Ma'arif NU Banteran, Sumbang District, Banyumas Regency. The subjects of this research include teachers, principals, and students of class 1B which amounted to 24 students. The data of this research were collected through interview, observation, and documentation methods, and then analyzed using qualitative descriptive analysis techniques, namely by collecting data, reducing data, displaying data and then concluding.

Based on the results of the study, it can be concluded that 1) the role of the teacher as an educator, the teacher creates a pleasant atmosphere and the teacher not only provides knowledge but also must model a positive attitude, 2) the teacher as a mentor, the teacher advises, provides direction, and helps students who do not understand the material that has been taught. 3) teacher as a motivator, the teacher provides forms of learning motivation, namely giving advice, giving praise and punishment for disobedient students. 4) the teacher as an evaluator, the teacher asks written or oral questions to find out the students' abilities. Teachers have supporting and inhibiting factors in increasing the motivation of students in class 1B, factors from the students themselves, facilities and infrastructure at school, and from the family. However, the teacher has tried to do various ways to keep students enthusiastic about learning. 5) the teacher as a mediator, the teacher has knowledge about educational media, has the skills to choose and use what media is suitable and varied so that class 1B students have enthusiasm for learning, the teacher as a facilitator, the teacher uses various sources to complement teaching materials in learning activities, using sources from student books, teacher manuals, reading texts and pictures 6) the teacher as a class manager, the teacher is the key to success or success in the learning process determined by student activity and the role of the

teacher in teaching. That way the role of the teacher as a teacher is very important to create a pleasant classroom atmosphere in order to attract children's attention.

Keywords: Teacher's Role, Learning Motivation, Students



MOTTO

“Tahanlah keperihan dalam belajar atau engkau harus siap menahan pahitnya
kebodohan selama sisa hidupmu”

(Alfi Nur Azmi)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-nya dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Maka dengan tulus ikhlas disertai perjuangan yang telah dilakukan oleh peneliti. Alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Kedua orang tua yang selalu berjuang untuk anak-anak nya Bapak Nurhadi dan Ibu Umyati. Dua insan yang sangat luar biasa, yang sangat penulis cintai, yang selalu mendoakan, doa dan ridhonya yang menjadikan penulis kuat dan sampai pada tahap ini, yang selalu memotivasi penulis untuk terus dapat belajar dan pantang menyerah. Terimakasih atas semua dukungan, nasehat, masukan, dan segala doa-doa dalam sujudmu. Terimakasih karena selalu dengan ikhlas menemani, menjadi pendengar yang baik, selalu ada di saat suka maupun duka. Serta kakak penulis Almh Eti Rokhayati, Nur Halimah, Yasir Maskuro, Iin Nur Inayah, Leni Faizatun, yang selalu memberikan dukungan dan nasehat agar bisa menyelesaikan skripsi ini dan tak lupa juga adik tersayang, Ika Lailatul Millah semoga semangat belajarmu dapat lebih tinggi dariku, tetap istiqamah di pondok dan tetap semangat untuk menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.

Tak terlupakan penulis ucapkan terimakasih kepada diri sendiri, yang sudah diajak bekerja sama berjuang sampai saat ini, selalu kuat dalam menghadapi berbagai ujian, selalu berusaha berpikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, sehingga akhirnya mampu untuk membuktikan bahwa penulis dapat mengandalkan diri sendiri. Penulis ucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *abbal'amin*. Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang senantiasa mencurahkan Rahmat, nikmat, karunia nya sebagai hamba yang sempurna di bumi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1B di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.**

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang membawa petunjuk untuk manusia, yang selalu kita harapkan syafaatnya di *Yaumul Qiyamah*.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, arahan, bimbingan, inspirasi dan motivasi berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih dari hati dan penuh rasa hormat penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. Subur. M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Ali Muhdi, M.S.I., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Ellen Prima, M.A., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, ketelitian, serta memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Prof. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., Penasehat Akademik PGMI C Angkatan 2019 yang selalu memberikan bimbingan dan arahan
9. Segenap dosen dan staff administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memberikan banyak sekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Orang tua tercinta, Bapak Nurhadi dan Ibu Umyati yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan perhatian, doa dan ridhonya yang menjadikan penulis kuat dan sampai pada tahap ini, yang selalu memotivasi penulis untuk terus dapat belajar dan pantang menyerah. Terimakasih karena selalu dengan ikhlas menemani, menjadi pendengar yang baik, selalu ada di saat suka maupun duka.
11. Kakak penulis tersayang, Almh Eti Rokhayati, Nur Halimah, Yasir Maskuro, Iin Nur Inayah, Leni Faizatun, yang selalu memberikan dukungan, nasehat, menjadi pendengar semua keluh kesah, dan selalu memberikan semangat agar bisa menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih.
12. Adik tersayang, Ika Lailatul Millah, yang selalu mendoakan, memberi semangat, menjadi pendengar yang baik untuk kakaknya.
13. Abah Drs.K.H. Muhammad Ibnu Mukti, M.Pd.I, dan Ibu Dra. Nyai Hj.Permata Ulfah, M.Si., selaku pengasuh Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin Pabuaran, Prompong, Purwanegara dan Grendeng purwokerto beserta keluarganya, yang penulis anggap sebagai orang tua penulis, yang telah memberikan tempat ternyaman untuk penulis, yang telah mendoakan, memberikan ilmu dan selalu memberikan beberapa wejangan agar semangat dalam mencari ilmu. Penulis ucapkan terimakasih.
14. Teruntuk semua teman teman seperjuangan di Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin pabuaran, terimakasih atas dukungan, doa dan motivasi
15. Sahabat penulis terkhusus Siti Rofiatun Nisa, Dewy Apriyani, Ratna Maulina Audina, Primari Pimasih, Dinda Amelia, Aulia Winarni, Aulia Febry Rachmawati, Ila Nurngaisah, Ismi Rahmawati, Ani Mubariroh, Sofiyatun Khasanah, Sarah Atika Rahma, Maratul Mukaromah, Azizain Isfahani, Ilma Afkar, Terimakasih untuk kasih sayang, bantuan dan support yang selalu

diberikan. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah dan segala sesuatu yang sedang kalian perjuangkan bisa tercapai.

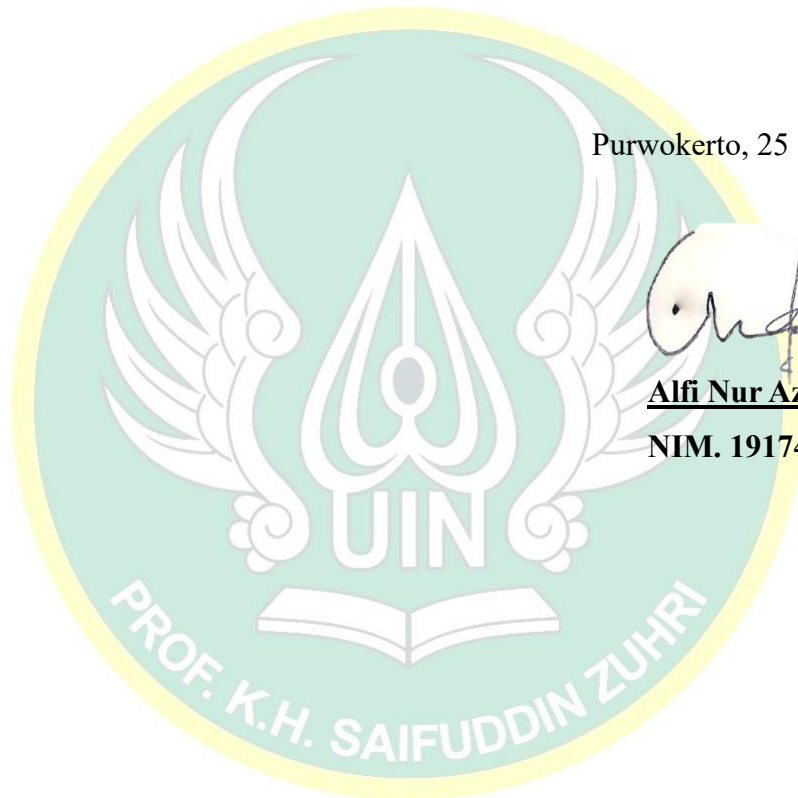
16. Almamater tercinta, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
17. Terimakasih untuk diri sendiri yang sudah berhasil bertahan dan berjuang hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.
18. Sartim, M.Pd. selaku Kepala Sekolah, Ibu Tri Kusumaning, S.Pd.I., selaku guru kelas 1B beserta dewan guru MI Ma'arif NU Banteran, yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di MI Ma'arif NU Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah dan banyak membantu penulis dalam Menyusun skripsi.
19. Siswa siswi Mi Ma'arif NU Banteran Sumbang yang telah membantu penulis untuk mendapatkan data penelitian skripsi.
20. Keluarga besar PGMI C Angkatan 2019, yang selalu memberikan semangat agar bisa menyelesaikan kuliah dengan tepat waktu.
21. Terima kasih kepada Khoerul Umam, S.H., yang telah memberikan nasehat, dukungan dan mendidik penulis dalam segala bidang, khususnya dalam skripsi penulis selama ini. Semoga selalu diberikan kesehatan dan dimudahkan segala urusannya terutama dalam menempuh pendidikan S2 nya.
22. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terimakasih yang penulis berikan dan dengan kerendahan hati mengucapkan permintaan maaf atas segala kesalahan, semoga Allah SWT. senantiasa memberikan kemudahan dan keselamatan di dunia maupun di akherat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan juga saran terhadap segala kekurangan guna penyempurnaan lebih lanjut. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca.

Aamiin ya Rabbal 'alamin.

Purwokerto, 25 Mei 2023



Alfi Nur Azmi

NIM. 1917405123

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Konsep Dasar Guru.....	12
B. Motivasi Belajar Siswa.....	25
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Banteran Sumbang.....	45
B. Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas 1 B di MI Ma'arif NU Banteran, Sumbang.....	46
C. Faktor Pendukung dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1B.....	56
D. Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas1B.....	58

BAB V : PENUTUP

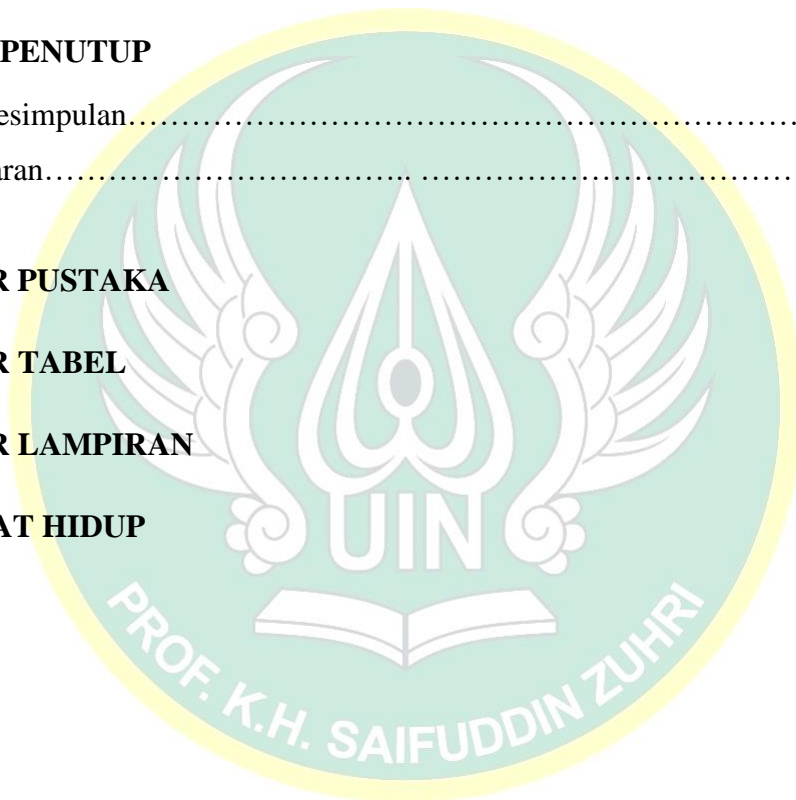
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi

Tabel 2 Data guru dan karyawan

Table 3 Data Peserta Didik

Tabel 4 Prestasi MI Ma'arif NU Banteran

Tabel 5 Sarana dan prasarana



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Profil MI Ma'arif NU Banteran
- Lampiran 2** Instrumen pedoman wawancara
- Lampiran 3** Daftar pengumpulan data
- Lampiran 4** Laporan hasil wawancara
- Lampiran 5** Foto kegiatan
- Lampiran 6** Surat izin permohonan observasi pendahuluan
- Lampiran 7** Surat keterangan telah melakukan observasi pendahuluan
- Lampiran 8** Blangko pengajuan judul skripsi
- Lampiran 9** Surat keterangan seminar proposal
- Lampiran 10** Surat ijin riset individu
- Lampiran 11** Surat keterangan telah melakukan riset individu
- Lampiran 12** Blangko bimbingan skripsi
- Lampiran 13** Surat pernyataan lulus semua mata kuliah
- Lampiran 14** Surat keterangan telah melaksanakan ujian komprehensif
- Lampiran 15** Surat keterangan wakaf buku perpustakaan
- Lampiran 16** Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 17** Sertifikat pengembangan bahasa arab
- Lampiran 18** Sertifikat pengembangan bahasa inggris
- Lampiran 19** Sertifikat PPL
- Lampiran 20** Sertifikat KKN
- Lampiran 21** Sertifikat aplikom
- Lampiran 22** Surat rekomendasi munaqosyah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang berkaitan erat dalam kehidupan. Pemahaman seperti ini sudah tidak asing lagi, tetapi jika mencoba untuk mengikuti alur dan proses kehidupan manusia bahwa pendidikan itu sangat penting dalam kehidupan sehari-hari terutama pada anak. Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok untuk menjadi pribadi yang dewasa melalui pengajaran, pelatihan, tindakan, cara mendidik anak agar lebih baik lagi. Pendidikan tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga diluar kelas, pendidikan bukan hanya bersifat formal tetapi juga informal, karena kita belajar dimanapun bisa tidak memandang suatu tempat.¹

Dalam pembelajaran perlu adanya dorongan belajar, karena motivasi merupakan dorongan dari luar yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk melaksanakan pembelajaran, dengan adanya motivasi siswa dapat lebih semangat untuk belajar dan mampu berprestasi, motivasi juga bisa datang dari dalam dan dari luar baik dari guru, teman, dan orang tua. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa, bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan untuk meningkatkan semangat belajar siswa.²

Bagi siswa, motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat dalam belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan belajar, siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena adanya motivasi, saat ini banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar, hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa yang acuh

¹ Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014). hlm. 53

² Arianti, *Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Kependidikan, Vol. 12, No. 18, 2018, hlm. 117

terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan juga malas dalam belajar. Salah satu peran guru dalam pembelajaran adalah menciptakan energi, perasaan, dan keinginan peserta didik untuk belajar atau memotivasi mereka untuk belajar, seperti yang kita ketahui motivasi memiliki peran penting dalam pembelajaran baik pada saat memulai kegiatan, maupun menjelang akhir pembelajaran.³

Oleh karena itu perlu diketahui bahwa peran guru sangat penting dalam memotivasi siswanya untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi tinggi tidak sama dengan siswa yang tidak memiliki motivasi belajar, siswa yang tidak memiliki motivasi untuk belajar akan menganggap belajar itu sulit bahkan tidak punya minat dalam belajar dari pada siswa yang memiliki motivasi belajar dapat menyelesaikan sesuatu yang telah menjadi kewajibannya dengan kemampuannya tanpa perlu meminta bantuan orang lain atau temannya sendiri. Dalam melihat realitas tersebut, kemudian penulis menjadikan pelajar tingkat awal sebagai sasaran penulis yang akan menjadi objek yang dilihat motivasi belajar mereka dengan beberapa variabel. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah.

Dari sekian madrasah, penulis memilih penelitian di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang Kabupaten Banyumas, berdasarkan hasil wawancara pada hari kamis tanggal 06 oktober 2022 tepatnya jam 09.00 sampai selesai. Setelah melakukan proses wawancara peneliti melihat ada beberapa permasalahan dalam pembelajaran, terutama dalam motivasi belajar siswa kelas 1, kelas 1 ada 3 kelas 1A,1B, dan 1C. Peneliti bertanya kepada kepala sekolah, pak Sartim M.Pd dan ibu Tri Kusumaning S.Pd.I menanyakan terkait kelas manakah yang mempunyai motivasi belajar paling tinggi dan yang aktif, menurutnya semua

³ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, Cet. 1 2018, hlm. 7

kelas 1 sampai dengan kelas 6 mempunyai semangat belajarnya tinggi akan tetapi kelas yang memiliki motivasi atau semangat belajarnya sangat tinggi adalah kelas 1 B.

Kelas 1B adalah kelas yang mempunyai semangat dalam belajar, permasalahan yang sering terjadi pada saat mengajar adalah siswa tidak belajar terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran di kelas, kebanyakan siswa mengobrol dengan siswa yang lain, kurang menghargai guru saat sedang mengajar, kurangnya sarana dan prasarana, siswa kurang bersemangat saat menerima pembelajaran dari guru, pembelajaran hanya berfokus pada apa yang terdapat pada buku, pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru siswa hanya duduk diam mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru, serta menggunakan model pembelajaran yang kurang menarik yang membuat siswa kurang aktif dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran.⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan masa depan siswa, terutama dalam kelas 1B dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya pada proses belajar, selain guru orang tua juga memiliki peran untuk memotivasi anaknya sebagai pendidikan yang utama, apabila anak sejak dini telah dilatih untuk disiplin, rajin dalam belajar maka akan berpengaruh kepada anak-anak dimasa yang akan datang. Untuk mengatasi permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dan menjadikannya sebuah Proposal Skripsi peneliti, yang akan membahas mengenai “ Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1B Di MI Ma’arif NU Banteran Sumbang. ”

⁴ Deka Syuhada, *Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi di Kelas XI SMAN 1 Meureubo Kabupaten Aceh Barat*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 7, No. 2, 2022, hlm. 17

B. Definisi Konseptual

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta menghindari adanya kekeliruan dalam memahami istilah-istilah dalam penelitian, maka peneliti akan menyajikan beberapa istilah yang terdapat pada judul penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu disajikan sebagai berikut:

1. Peran Guru

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu hal yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar, dengan demikian semangat belajar siswa dengan siswa yang lain berbeda-beda, untuk itulah penting bagi guru untuk selalu memberikan motivasi dan selalu mengawasi kepada siswa supaya siswa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi.⁵

Proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa mempunyai motivasi dalam belajar, oleh karena itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa yang optimal. Adapun peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai berikut :

a. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar

Guru memberikan arahan kepada siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan, kemudian siswa mengerjakan tugas, tujuannya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, sehingga siswa dapat menyelesaikannya dengan baik.

b. Menciptakan suasana kelas yang kondusif

Kelas yang kondusif disini adalah kelas yang aman, nyaman dan selalu mendukung siswa untuk bisa belajar dengan suasana yang tenang dalam mendukung proses pembelajaran

⁵ Arianti, *Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, ...*, hlm. 180

c. Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi

Metode pembelajaran bervariasi ini agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam suatu pembelajaran maka perlu adanya pembelajaran yang bervariasi, tujuannya agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran.

d. Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar

Kepedulian seorang guru dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, karena apabila guru tidak antusias dan semangat dalam proses belajar mengajar, maka siswa akan malas dan tidak mempunyai dorongan untuk belajar.

e. Memberikan penghargaan

Pemberian penghargaan ini bisa berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagainya agar siswa termotivasi untuk belajar dan selalu ingin menjadi yang terbaik.

f. Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas

Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dengan teman-teman mereka dalam satu kelas, tujuannya agar teman yang lain juga saling membantu dan juga memberikan ilmu pengetahuan, gagasan, atau ide dalam penyelesaian tugas individu siswa dengan seluruh siswa di kelas.

Berdasarkan hal tersebut peran guru dalam motivasi belajar ini sangat penting, apabila guru tidak ikut serta dalam motivasi belajar maka siswa kurang kreatif dan malas untuk bersikap aktif, maka dari itu peran guru sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan tujuan utamanya untuk mencapai prestasi dan meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran.

2. Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, dalam kegiatan belajar diperlukan motivasi yang mendukung belajar siswa.⁶ Belajar yang dilandasi oleh motivasi yang kuat akan memberikan hasil belajar yang lebih baik. Menurut Purwanto motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu atau perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya dorongan yang berasal dari diri seorang untuk mencapai tujuan, dari adanya dorongan tersebut maka akan menghasilkan sesuatu keinginan untuk semangat dalam belajar.⁷

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi mereka akan selalu berusaha untuk lebih baik dan ingin selalu dipandang sebagai siswa yang berhasil dan rajin, sedangkan siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak akan menunjukkan kesungguhannya dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan.⁸

Motivasi belajar berhubungan erat dengan motif yaitu dorongan seseorang yang timbul dari dalam maupun dari luar diri yang akan mempengaruhi keinginan belajar seseorang dan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

⁶ Yumriati, Maemunah, dkk. *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Journal Of Islamic Elementary School, Vol. 4 No. 2, 2022, hlm. 92

⁷ Titik Endang, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: penerbit CV Budi Utama) juli 2020, hlm.4

⁸ Muhammad, Maryam, *Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran*, Jurnal Lantanida, Vol. 4, No. 2. 2016, hlm. 92

Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu hal yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran, karena peran guru dalam motivasi belajar ini sangat penting apabila guru tidak ikut serta dalam motivasi belajar maka siswa kurang kreatif dan malas untuk bersikap aktif, maka dari itu peran guru sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan tujuan utamanya untuk mencapai prestasi dan meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran.

Adapun peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu, menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, menciptakan suasana kelas yang kondusif, menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi, meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar, memberikan penghargaan dan menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti jelaskan, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1 B di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, peneliti menyampaikan tujuan dari penelitian yang akan peneliti lakukan adalah untuk mendeskripsikan tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1 B di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, agar siswa lebih semangat lagi dalam belajarnya, selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang pendidikan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai motivasi untuk siswa di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang.

2) Bagi guru

Penelitian ini bisa menjadikan tolak ukur atau sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya, agar siswanya tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran dan guru harus kreatif dalam mencari medianya agar anak juga tidak bosan dan semangat dalam kegiatan pembelajaran.

3) Bagi kepala madrasah

Penelitian ini menjadikan lebih maju lagi terutama dalam meningkatkan pelatihan kepada guru untuk siswanya, agar guru bisa berperan aktif dan tetap semangat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang, agar semuanya berjalan dengan lancar.

4) Bagi peneliti

Penelitian di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang agar mengalami peningkatan tidak hanya di kelas 1B saja, tetapi bisa diterapkan disemua kelas yang lain, penelitian ini bisa bermanfaat dan dapat dijadikannya referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil kajian penulis, terdapat beberapa penelitian dari beberapa jurnal yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini digunakan sebagai referensi, untuk mengetahui perbedaan serta persamaan antara penelitian ini. Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka penelitian ini adalah :

Pertama, Jurnal karya Yuniarti, Samsuria, Muh Asri Tapa, Burbakir, tahun 2022, dengan judul “ Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.” Hasil dari jurnal ini menjelaskan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting terhadap motivasi seperti pengelola kelas, fasilitator, evaluator dan motivator bagi siswa sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.⁹ Adapun harapan dari guru itu untuk selalu memperhatikan fasilitas dan kompetisinya agar tujuan pembelajaran dan cita-cita siswa dapat tercapai dengan baik. Terdapat persamaan dan perbedaan antara jurnal mengenai “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar” tersebut dan penelitian penulis mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1 B di MI Ma’arif NU Banteran Sumbang. Persamaan dari penelitian penulis dengan jurnal tersebut adalah sama-sama membahas motivasi belajar siswa, sama-sama penelitiannya di lapangan (sekolah) adapun perbedaannya yaitu mengenai tempat tidak disebutkan, hanya mencakup jenjang sekolah dasar (SD) sedangkan di penelitian penulis ada.

Kedua, Jurnal karya Tri Widyastuti, Elpri Darta Putra,¹⁰ tahun 2021, dengan judul ” Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa kelas V SDN Sei Beberas Hilir Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu”, Hasil dari

⁹ Yumriati, dkk. *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Belajar Siswa di Sekolah Dasar,....*, hlm. 125

¹⁰ Tri Widyastuti. 2021. *Peran Guru dalam Meningkatkan Belajar Siswa Kelas SDN Beberas Hilir Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu*, Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama. Vol. 13. No. 2. 2021, hlm. 351

jurnal ini mengenai bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa kelas V SDN sei beberas hilir dan mengetahui apa saja hambatan yang dialami oleh guru dalam memotivasi belajar, motivasi akan selalu berkaitan dengan kebutuhan, kebutuhan tersebut timbul karena adanya ketidakseimbangan, keadaan yang tidak seimbang memerlukan waktu yang tepat, jika kebutuhan terpenuhi dan terpuaskan, maka akan timbul tuntutan kebutuhan baru, hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar harus tetap diterapkan dalam pembelajaran oleh guru. Adapun hambatan yang dialami guru dalam memotivasi belajar siswa adalah pada saat pembelajaran secara daring karena dampak covid-19, peran guru menjadi lebih kreatif dan tidak membosankan, dan juga motivasi belajar harus diterapkan dalam pembelajaran, jika hal tersebut tidak diterapkan akan berdampak buruk bagi siswa. Terdapat persamaan dan perbedaan antara jurnal mengenai “Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Sei Beberas Hilir Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu” tersebut dengan penelitian penulis mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1 B di MI Ma’arif NU Banteran Sumbang. Persamaan dari penelitian penulis dengan jurnal tersebut adalah sama-sama membahas mengenai peran guru dalam memotivasi belajar siswa. Adapun perbedaannya adalah mengenai jurnal tersebut penelitiannya bersifat studi kasus, sedangkan penulis menggunakan penelitian di sekolah atau di lapangan langsung, dan pemilihan kelas yang berbeda.

Ketiga, jurnal karya Ranu Nada Irfani, tahun 2022, dengan judul “ Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Pandemi Covid-19”, Hasil jurnal ini membahas mengenai Motivasi pada diri siswa sendiri dipengaruhi oleh faktor dan internal dan faktor eksternal, faktor internal seperti kemauan siswa untuk belajar, cita-cita, dan kemampuan siswa.¹¹ Sedangkan faktor eksternal mengenai lingkungan belajar, teman, media dan lain sebagainya. Terdapat

¹¹ Nada Ranu I. *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Covid-19*. Journal Of Islamic Primary Education, Vol. 3, No. 1. hlm. 48

persamaan dan perbedaan antara jurnal mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca pandemi covid-19 tersebut dan penelitian penulis mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1 B di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang. Persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sama-sama penelitiannya di sekolah, dan memilih menggunakan 3 pengumpulan data ada observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun perbedaannya terletak pada aspeknya menyangkut semua kelas, sedangkan penulis memilih kelas 1 B sebagai penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan memudahkan pembaca tentang penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika pembahasan yang secara garis besar terdiri dari tiga bagian meliputi bagian awal, utama, dan akhir.

Pertama pada bagian awal yang terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang diuraikan dalam bab I sampai bab V yakni sebagai berikut:

Bab I : berisi pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka dan yang terakhir sistematika pembahasan.

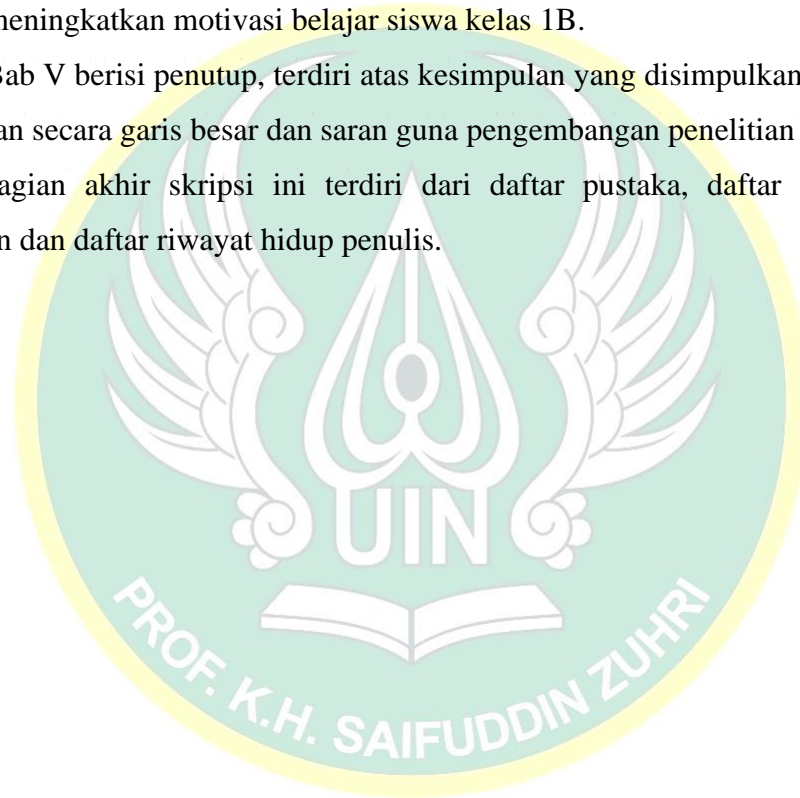
Bab II : Berisi kajian teori, yang terdiri dari konsep dasar guru, peran guru, tugas dan tanggung jawab guru, fungsi guru, kode etik guru dan motivasi belajar siswa.

Bab III, Berisi metode penelitian, meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, berisi hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi penyajian data (gambaran umum MI Ma'arif NU Banteran Sumbang, peran guru siswa kelas 1 B dalam motivasi belajar siswa, faktor pendukung penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B, faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B).

Bab V berisi penutup, terdiri atas kesimpulan yang disimpulkan dari seluruh penelitian secara garis besar dan saran guna pengembangan penelitian lebih lanjut.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, daftar table, daftar lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Dasar Guru

1. Definisi Guru

Dalam paradigma Jawa, pendidik diartikan dengan guru yang mempunyai makna “digugu dan ditiru” artinya mereka selalu dicontoh dan sebagai panutan, sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah seorang yang pekerjaannya mengajar.¹²

Menurut Ngalim Purwanto, guru adalah orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian kepada seseorang atau sekelompok orang. Ahmad Tafsir mengemukakan pendapat guru adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi siswa, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik.

Menurut Hadari Nawawi, guru dapat dilihat dari dua sisi. Pertama secara sempit, guru adalah ia mempunyai kewajiban untuk mewujudkannya program kelas, yaitu orang yang kerjanya mengajar dan memberikan pelajaran di kelas. Sedangkan secara luas guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak dalam mencapai dewasa.

Berdasarkan pengertian di atas bahwa guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat.¹³ Kewibawaannya yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan sosok adanya guru, masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat

¹² Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto : Penerbit STAIN Press) Juni 2012, hlm. 54

¹³ *Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial*, Jurnal Asy-Syukriyyah, Vol. 21, No. 1, Februari 2020, hlm. 3

mendidik anaknya atau siswanya agar mereka menjadi orang yang berkepribadian mulia.

Dengan kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat, maka guru diberikan tugas dan tanggung jawab yang berat, mengemban tugas yang berat, tetapi lebih berat lagi mengemban tanggung jawab, sebab tanggung jawab guru tidak hanya sebatas disekolah saja, tetapi juga di luar sekolah. Pembinaan yang harus guru berikan pun tidak hanya secara kelompok tetapi juga secara individu, hal ini mau tidak mau menuntut guru agar selalu memperhatikan sikap, tingkah laku, dan perbuatan siswanya tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga diluar sekolah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina siswa, baik secara individu maupun secara kelompok, baik disekolah maupun diluar sekolah.

2. Peran Guru

Peran adalah perangkat tingkah laku yang dimiliki oleh orang yang mempunyai kedudukan dalam bermasyarakat.¹⁴ Peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa karena seseorang dikatakan telah menjalankan suatu peran apabila dia sudah melaksanakan hak dan kewajibannya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar. Guru atau pendidik adalah orang yang bertanggung jawab memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswanya dalam perkembangan jasmani dan rohani agar mencapai kedewasaannya, agar mampu melaksanakan tugasnya.¹⁵

¹⁴ Dea Kiki, *Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 4, No. 1, Maret 2020, hlm. 41

¹⁵ Yohana Afliani Ludo Buana, *Guru Dan Pendidikan Karakter*, (Indramayu : Adanu Abimata, 2020), hlm. 1

Guru adalah suatu profesi yang terhormat dimana guru menjadi panutan dan contoh bagi masyarakat karena memiliki keahlian, kemampuan dan perilaku yang baik.¹⁶ Untuk menjadi guru harus memenuhi beberapa kriteria untuk memenuhi gambaran yang ideal dalam pandangan masyarakat seperti guru harus memiliki kepribadian yang baik, kasih sayang terhadap siswa agar siswa merasa senang sehingga belajarnya semangat. Guru yang dicintai oleh muridnya adalah sosok guru yang menerima dengan tulus, ikhlas, memiliki sifat ramah, menghormati, tanggung jawab, disiplin dalam sikap.

Guru merupakan sosok yang mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam menjalankan tugasnya, karena guru salah satu faktor penting dalam membina siswanya dan kualitas pendidikan dalam suatu proses yang ikut menentukan keberhasilan siswanya, oleh karena itu sebagai seorang guru harus bisa mengenal dirinya sendiri, maksudnya bahwa dirinya adalah pribadi yang dipercaya untuk membimbing siswanya dalam belajar.¹⁷

Guru juga dituntut untuk mengetahui proses belajar siswanya, sehingga apabila ada kegagalan dari siswanya gurulah yang menjadi sasarannya untuk mencari penyebabnya dan mencari solusi bersama siswanya bukan malah mendiampikannya atau menyalahkannya. Sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing maka diperlukan adanya berbagai peranan pada diri seorang guru, peranan ini menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan mampu menjalin komunikasi dengan baik, baik dengan siswa, sesama guru, maupun staff yang lain.

Guru sebagai pendidik merupakan penentu dalam keberhasilan pendidikan karena guru dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya dalam

¹⁶ Nidawati, *Penerapan Peran Dan Fungsi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran*, hal. 142

¹⁷ Moh. Roqib dan Nur Fuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto:STAIN Purwokerto Press,2009), hlm. 13

proses pembelajaran.¹⁸ Pembelajaran merupakan proses dimana adanya interaksi antara guru dan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, guru selalu mencari cara bagaimana pembelajaran mencapai suatu tujuan karena seseorang dikatakan telah menjalankan suatu peran apabila dia sudah melaksanakan hak dan kewajiban di dalam masyarakat.

Perubahan pola belajar dan mengajar tentunya membawa banyak pengaruh terhadap beberapa pihak, hal ini tidak lepas dari peran guru yang harus siap dengan berbagai kondisi pembelajaran dan kondisi siswa. Guru diharapkan dapat melakukan pembelajaran dengan baik dan dapat memberikan motivasi bagi siswanya agar mempunyai semangat dalam belajar.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian peran guru adalah tingkah atau perbuatan guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dan menjalankan tugasnya dengan baik.¹⁹

Menurut uzer usman peran seorang guru sangatlah penting dalam proses belajar mengajar, peran yang akan dijelaskan disini adalah peran yang sering dilakukan guru adalah sebagai berikut :

a. Guru sebagai Demonstrator

Sebagai demonstrator, guru harus menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya agar buat persiapan ketika mau mengajar sehingga materi yang akan disampaikan sudah siap, dan seorang guru juga harus mengembangkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal tersebut nantinya akan menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

¹⁸ Dian Ayu Ramadhani, Mahroji, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Peserta Didik di Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, Vol. 6, No. 3, 2022, hlm. 177

¹⁹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: Penerbit STAIN Press, 2012), hlm.128

Salah satu yang harus diperhatikan oleh guru ialah ia harus menganggap dirinya sendiri sebagai seorang pelajar, yang masih harus belajar mengenai ilmu maka dari itu guru harus belajar terus menerus dengan menggunakan cara tersebut maka guru akan mendapatkan banyak ilmu pengetahuan dan wawasannya agar sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai demonstrator sehingga mampu mempraktikkan atau mengamalkan apa yang sudah diberikannya kepada peserta didik.

b. Guru sebagai Pengelola Kelas

Sebagai pengelola kelas, guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar karena harus ada keterlibatan siswa untuk aktif dikelas. Keberhasilan atau kesuksesan guru dalam mengajar ditentukan oleh aktivitas siswa dalam belajar, demikian juga keberhasilan siswa ditentukan oleh peran guru dalam mengajar. William Burton mengemukakan bahwa mengajar diartikan upaya memberikan bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar, dalam hal ini peranan guru sangat penting dalam mengelola kelas agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.²⁰

c. Guru sebagai Mediator

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup mengenai media pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses pembelajaran.²¹ Media pembelajaran diperlukan untuk melengkapi dalam kegiatan belajar mengajar demi berhasilnya proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

d. Guru sebagai Fasilitator

²⁰ Rusydi Ananda, *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Medan:Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2018), hlm. 25

²¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, (Jogjakarta:Diva Press,2020)

Sebagai fasilitator, guru bertugas untuk memfasilitasi siswanya untuk menemukan dan mengembangkan bakat siswa. Sebagai fasilitator guru tidak boleh memaksakan untuk menguasai dalam satu bidang, karena anak harus dibiarkan untuk memilih kemampuan yang ia miliki agar nantinya bisa terarah untuk bekal masa depan. Kewajiban seorang guru hanyalah memberikan bimbingan, arahan, visi hidup, sehingga siswa akan lebih bersemangat mencari bakat yang ia miliki demi meraih cita-cita untuk masa depan.

e. Guru sebagai Evaluator

Sebagai evaluator, guru harus mampu melakukan penilaian terhadap hasil belajar yang telah dilakukan, penilaian perlu dilakukan, karena dengan penilaian guru dapat mengetahui keberhasilan dalam pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap berbagai mata pelajaran dan ketepatan metode dalam belajar mengajar.²²

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa peranan guru disekolah adalah membimbing proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan, maka dari itu tugas dan peranan guru bukan hanya mengajar akan tetapi juga mendidik.

f. Guru sebagai Motivator

Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong siswanya agar mempunyai semangat dalam belajar sehingga siswa akan lebih aktif dalam belajar. Dalam memberikan motivasi, guru harus mengamati aktivitas siswa dikelas yang melatarbelakangi siswa malas belajar dan menurunnya prestasi di sekolah, maka dari itu guru harus bertindak sebagai motivator, memberikan semangat, mengawasi kepada siswa agar siswa tersebut menjadi tidak malas dan semangat dalam kegiatan pembelajaran

²² Rusydi Ananda, *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, hlm. 26

3. Tugas dan Fungsi Guru .

Seseorang dapat disebut manusia yang bertanggung jawab apabila ia mampu membuat pilihan dan keputusan atas dasar nilai dan aturan tertentu, baik yang bersumber dari dalam dirinya maupun yang bersumber dari lingkungan sosialnya.²³ Dengan demikian, dapat dikatakan manusia yang bertanggung jawab apabila ia mampu menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai guru. Guru profesional harus memenuhi persyaratan sebagai manusia yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan dan dalam waktu yang sama seorang guru mengemban amanat dan tanggung jawab dalam bidang pendidikan.

Salah satu faktor yang paling menentukan dalam proses pembelajaran di kelas adalah guru, tugas guru yang paling utama dalam pengajaran dan mendidik. Guru yang ideal adalah guru yang mampu menjalankan peran, tugas dan tanggung jawab guru sebagai pembimbing siswanya, dengan kata lain guru memberikan seluruh waktunya untuk memperhatikan, membimbing, mendidik, motivasi, membina muridnya, bukan malah mengerjakan pekerjaan lain yang tidak relevan dengan aktivitas pendidikan.²⁴

Tanggung jawab guru akan berkenaan dengan niat awal seseorang menjadi guru sehingga secara psikologis ia akan menemukan kepuasan dan kebanggaan ketika sudah melakukan tugas, maka hal ini akan berpengaruh pada pelaksanaan tugasnya secara profesional yang ditandai beberapa sikap, yaitu:

- a. Guru akan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar, seperti dalam penguasaan terhadap bahan materi pelajaran, pemilihan metode, penggunaan sumber dan media pengajaran.

²³ M.Shabir, *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik Tugas Dan Tanggung Jawab, Hak Dan Kewajiban, Dan Kompetensi Guru*, Jurnal Auladuna, Vol. 2, No. 22, Desember 2015. Hlm. 222

²⁴ Tatang Sudrajat, dkk. *Implementasi Tanggung Jawab Guru Dan Profesionalisme Guru Sebagai Pendidik Bagi Kemajuan Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan, Vol. 4, No. , Agustus 2021. Hlm. 66

- b. Guru akan disiplin terhadap peraturan dan waktu, guru akan mampu mengelola waktu bekerja dan waktu lainnya dengan maksimal.
- c. Guru akan mengarahkan waktu luangnya untuk kepentingan profesional, guru yang ikhlas pasti akan menggunakan waktu secara efisien.
- d. Guru akan lebih tekun dan ulet dalam bekerja, guru yang ikhlas akan menyadari pentingnya kerajinan dan keuletan dalam menjalankan tugasnya.
- e. Guru akan mengadakan evaluasi dan perbaikan proses belajar mengajar

Menurut Sabri, guru merupakan seorang yang memegang peranan utama dalam proses belajar mengajar.²⁵ Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian yang dilakukan oleh guru, siswa dan adanya hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi memberikan pengajaran untuk mencapai tujuan.

Guru memiliki banyak tugas, baik yang berkaitan dengan dinas maupun luar dinas, dalam bentuk pengabdian. Ada 3 jenis tugas guru yaitu tugas dalam bidang profesi, dalam bidang kemanusiaan, dan bidang kemasyarakatan.²⁶

1. Tugas dalam bidang profesi

Meliputi mendidik, mengajar, dan melatih., mendidik maksudnya meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswanya.

2. Tugas dalam bidang kemanusiaan

²⁵ Maulana Akbar, *Tugas dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar*, Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan, Vol. 6, No.1, Juni 2020. hlm.36

²⁶ Ahmad Sopian, *Tugas, Peran, dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan*, Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol.1, No.1, Juni 2016

Di sekolah harus menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua, ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi kebanggaan siswanya agar siswa merasa nyaman, dan senang ketika pembelajaran berlangsung.

3. Tugas dalam bidang kemasyarakatan

Di masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru diharapkan dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan mempunyai kewajiban untuk mencerdaskan siswa nya untuk bekal masa depan.

Sedangkan fungsi yang dimiliki oleh guru dalam pembelajaran yaitu :

- a. Fungsi instruksional, tugasnya mengajar, yaitu menyampaikan sejumlah keterangan-keterangan dan fakta-fakta kepada siswa, memberikan tugas-tugas kepada siswa dan mengoreksi atau memeriksa tugas-tugas siswa.
- b. Fungsi edukasional, bukan hanya mengajar tetapi juga mendidik siswanya menjadi manusia dewasa yang sejalan dengan pendidikan, dan siswa dapat bertanggung jawab atas segala tindakan menurut pilihannya sendiri
- c. Fungsi managerial, berkaitan dengan peran guru sebagai manajer kelas yang mengatur keperluan administrasi kelas untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran dan guru juga harus bisa mengatur situasi sekolah dimana dia bekerja ataupun menyangkut kegiatan-kegiatan masyarakat.

4. Kode Etik Guru

a. Pengertian Kode Etik

Kode etik guru di Indonesia adalah norma dan asas yang disepakati dan diterima oleh guru di Indonesia sebagai pedoman sikap dan perilaku dalam melaksanakan tugas profesi sebagai pendidik, anggota masyarakat

dan warga negara setiap profesi memiliki kode etik.²⁷ Suatu profesi dilaksanakan oleh seorang profesional dengan menjaga perilaku yang memenuhi norma-norma etika profesi. Kode etik sangat berperan penting untuk suatu profesi. Kode etik berasal dari dua kata yaitu kode dan etik. Kode artinya tanda yang disetujui dengan maksud tertentu. Sedangkan etik itu berasal dari bahasa Yunani yaitu “ethos” yang mempunyai arti watak, adab, dan cara hidup. Kode etik adalah perbuatan yang memiliki nilai baik atau buruk, pantas atau tidak pantas, sopan atau tidak sopan.

Menurut Adi Negoro dalam bukunya Ensiklopedia Umum yang mengemukakan bahwa etika berasal dari kata *etika* yang berarti ilmu kesopanan, ilmu kesusilaan dan kata *ethica* (etika, ethos, adat, budi pekerti, dan kemanusiaan). Sebagai suatu subjek, etika akan berkaitan dengan konsep yang dimiliki oleh individu ataupun kelompok untuk menilai apakah tindakan-tindakan yang telah dikerjakannya itu salah atau benar. Etika akan memberikan semacam batasan maupun standar yang akan mengatur pergaulan manusia di dalam kelompok sosialnya. Dalam pengertiannya secara khusus dikaitkan dengan seni pergaulan manusia, etika ini kemudian dibentuk dengan aturan (kode) tertulis yang sistematis sengaja dibuat berdasarkan prinsip-prinsip moral yang ada.

Dengan demikian etika adalah refleksi dari apa yang disebut dengan “*self control*” karena segala sesuatu yang dibuat dan diterapkan untuk kepentingan kelompok sosial (profesi) itu sendiri. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebuah profesi hanya dapat memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Sebagaimana dilandaskan dan standar perilaku guru, kode etik profesi guru secara umum bertujuan untuk memposisikan guru sebagai

²⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, Maret 2018, hlm.32.

suatu profesi yang terhormat, mulia, dan bermartabat yang dilindungi oleh Undang-Undang, sedangkan menurut Hermawan, tujuan kode etik adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menjunjung tinggi martabat profesi
- b. Untuk menjaga dan memelihara kesejahteraan
- c. Untuk meningkatkan pengabdian para anggota profesi
- d. Untuk meningkatkan mutu profesi
- e. Untuk meningkatkan mutu organisasi

Dapat disimpulkan bahwa kode etik guru adalah suatu istilah atau yang berisi pedoman dalam bertingkah laku dan berperan sebagai aturan yang harus ditaati serta diikuti oleh semua anggotanya. Kode etik tersebut harus dimiliki oleh setiap pekerjaan profesional termasuk guru.

Kode etik atau akhlak adalah tingkah laku yang memiliki lima ciri sebagai berikut:²⁸

- a. Tingkah laku yang diperbuat itu telah menjadi kebiasaan dan menyatu menjadi kepribadian yang membedakan antara satu individu dengan individu yang lain
- b. Tingkah laku tersebut sudah dapat dilakukan dengan mudah dan tanpa memerlukan pemikiran lagi atau akibat dari keadaan perbuatan yang sudah menjadi kebiasaan
- c. Perbuatan yang dilakukan itu timbul karena adanya tekanan dari orang lain
- d. Perbuatan yang dilakukan itu benar-benar nyata, bukan berpura-pura atau bersandiwara

²⁸ Nurfuadi, *Proseonalisme Guru,....*, hlm.147

- e. Perbuatan tersebut dilakukan atas niat semata-mata karena Allah, sehingga perbuatan tersebut bernilai ibadah dan mendapatkan balasan pahala.

Dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, jika perbuatan tersebut telah memiliki ciri-ciri baru bisa dikatakan sebagai perbuatan akhlak atau kode etik. Adapun sanksi bagi guru yang melanggar kode etik berupa sanksi moral, teguran, peringatan tertulis, penundaan pemberian hak guru, penurunan pangkat, pemberhentian dengan hormat dan pemberhentian secara tidak hormat.

b. Fungsi Kode Etik

Pada dasarnya kode etik memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai perlindungan dan pengembangan bagi profesi. Fungsi seperti itu sama seperti apa yang dikemukakan oleh menurut para ahli :

- a. Gibson dan Michel menurutnya lebih kepada mementingkan kode etik sebagai pedoman pelaksanaan tugas profesional dan pedoman bagi masyarakat sebagai seorang profesional.
- b. Biggs dan Blocher mengemukakan bahwa tiga fungsi kode etik yaitu :
 - a. Melindungi suatu profesi dari campur tangan pemerintah
 - b. Mencegah terjadinya pertentangan internal dalam suatu profesi
 - c. Melindungi para praktisi dari kesalahan praktik suatu profesi
- c. Oteng Sutisna berpendapat bahwa pentingnya kode etik guru dengan teman kerjanya difungsikan sebagai penghubung serta saling mendukung dalam bidang mensukseskan misi dalam mendidik peserta didik

Secara umum dapat dirinci bahwa fungsi kode etik guru yaitu :

1. Agar guru memiliki pedoman dan arah yang jelas dalam melaksanakan tugasnya, sehingga terhindar dari penyimpangan profesi
2. Agar guru bertanggung jawab atas profesi
3. Agar profesi guru terhindar dari perpecahan dan pertentangan internal
4. Agar guru mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan, sehingga jasa profesi guru diakui dan digunakan oleh masyarakat sebagai profesi yang membantu dalam memecahkan masalah dan mengembangkan diri
5. Agar profesi guru terhindar dari campur tangan profesi lain dan pemerintah

Di dalam pasal 28 UU No.8 Tahun 1974 menjelaskan tentang pentingnya kode etik guru dengan jelas menyatakan bahwa pegawai negeri sipil memiliki kode etik sebagai pedoman sikap. Sikap tingkah laku dan perbuatan di dalam dan di luar kedinasan. Dalam penjelasan UU tersebut dinyatakan bahwa dengan adanya kode etik ini pegawai negeri sipil sebagai aparatur negara, abdi negara dan abdi masyarakat yang mempunyai pedoman sikap tingkah laku dan perbuatan dalam melaksanakan tugasnya dan dalam pergaulan sehari-hari.²⁹

Adapun kode etik yang harus ditaati oleh guru dengan tujuan, antara lain :

1. Agar para guru mempunyai cara agar dapat dijadikan sebagai pedoman dalam berperilaku sehari-hari sebagai guru

²⁹ Inayatul K, Definisi Dan Etika Profesi Guru, Tesis (2022), Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat

2. Agar guru dapat menyadari dirinya mengenai tingkah lakunya, apakah sudah sesuai atau belum
3. Agar guru dapat menjaga jangan sampai tingkah lakunya dapat menurunkan martabatnya sebagai tugas utama seorang guru
4. Agar semua tingkah laku guru seimbang atau bertentangan dengan pekerjaannya sebagai guru dan dapat menjadikan contoh atau teladan bagi siswa

B. Motivasi Belajar Siswa

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dan melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan.³⁰

Pengertian menurut para ahli :

Menurut Rianto motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.³¹

Menurut hamzah motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang lain.

Menurut hakim motivasi belajar adalah suatu dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Siswa pada dasarnya termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas untuk dirinya sendiri karena ingin mendapatkan kesenangan dari pelajaran, ada juga siswa yang termotivasi melaksanakan belajar dalam rangka

³⁰ Beatus Mendelson dkk. *Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No.2, Juli 2020, hlm.70

³¹ Arianti, *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*,..., hlm. 124

memperoleh penghargaan atau menghindari hukuman dari luar dirinya sendiri, seperti: nilai, tanda penghargaan, atau pujian dari guru.

Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi maka prestasinya pun juga akan tinggi, namun sebaliknya juga ketika motivasi belajar rendah maka prestasinya juga akan rendah, oleh karena itu tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang memuaskan.

Motivasi memegang peranan yang penting dalam proses belajar, apabila guru dan orang tua dapat memberikan motivasi yang baik kepada siswa atau anaknya maka dalam diri siswa akan timbul adanya dorongan dan keinginan untuk belajar lebih baik. Dengan memberikan motivasi yang baik dan sesuai maka anak akan menyadari manfaat belajar dan tujuan yang akan dicapai.³²

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar. Ada 3 komponen utama dalam motivasi yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan.

2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Berdasarkan sifatnya, motivasi dapat dibedakan 2 yaitu :

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari diri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh sesuatu diluar dirinya karena dalam setiap siswa sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.³³ Orang yang

³² Siti Marisa, *Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar*, Jurnal Taushiah FAI-UISU, Vol.9, No. 2, Desember 2019. Hlm. 23

³³ Arianti, *Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, hlm. 126

tingkah lakunya digerakan oleh adanya dorongan dari diri sendiri , maka akan puas kalau tingkah lakunya telah mencapai hasil tingkah laku itu sendiri. Misalnya, orang yang gemar membaca tanpa ada dorongan dari luar, maka ia akan mencari sendiri buku-buku untuk dibacanya, hal tersebut dilakukan karena orang tersebut memiliki motivasi dari dalam dirinya sendiri tanpa adanya dorongan dari luar

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari luar individu, karena adanya ajakan, paksaan, suruhan dari orang lain sehingga keadaan demikian siswa termotivasi untuk melakukan belajar, misalnya siswa ada tugas dari guru untuk menyelesaikan PR (pekerjaan rumah) maka siswa akan mengerjakan PR tersebut karena untuk mematuhi perintah guru dan kalau tidak dipatuhi maka akan ada hukuman, dengan begitu siswa akan memiliki motivasi dari luar.

3. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh adanya motivasi belajar siswa, guru selaku pendidik perlu mendorong siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan.³⁴

Menurut Wina fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yaitu :

a. Mendorong siswa untuk beraktivitas

Perilaku setiap siswa disebabkan karena adanya dorongan yang muncul dari dalam, besar kecilnya semangat seseorang untuk melakukan sesuatu sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi siswa tersebut, semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

³⁴ Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*, Jurnal Lantanida, Vol. 5, No. 2, hlm. 176.

b. Sebagai Pengarah

Tingkah laku yang dilakukan oleh siswa pada dasarnya akan mengarah untuk memenuhi kebutuhannya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, dengan demikian motivasi berfungsi sebagai pendorong dan pencapaian prestasi agar mendapatkan hasil yang baik.³⁵

Menurut Winarsih, ada 3 fungsi motivasi yaitu :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat
- b. Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai
- c. Menyeleksi perbuatan

Jadi adanya motivasi maka akan memberikan dorongan, arah dan perbuatan yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dilakukan sebelumnya.

Fungsi motivasi sebagai pendorong dalam mencapai prestasi, karena siswa melakukan usaha harus mendorong keinginannya dan menentukan arah perbuatannya ke arah tujuan yang mau dicapai. Dengan demikian siswa dapat menentukan perbuatan apa yang harus dilakukan agar bermanfaat bagi tujuan yang mau dicapai.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya, siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran maka mereka akan semangat untuk memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu.

Menurut Kompri, motivasi belajar merupakan segi perilaku yang mengalami perkembangan, artinya berpengaruh oleh kondisi

³⁵ Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*, hlm.176

fisiologis dan kematangan psikologi siswa. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu:³⁶

1. Cita-cita dan aspirasi siswa

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik dari unsur intrinsik dan ekstrinsik.

2. Kemampuan siswa

Keinginan siswa yang perlu diimbangi dengan kemampuan kecakapan dalam pencapaiannya.

3. Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani, seorang siswa yang sedang sakit akan mengganggu kegiatan dalam belajar.

4. Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan teman dan kehidupan bermasyarakat.

Selain itu menurut Darsono, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu :

- a. Cita-Cita
- b. Kemampuan siswa
- c. Kondisi siswa dan lingkungan
- d. Unsur-unsur dinamis dalam belajar
- e. Upaya guru dalam mengajarkan siswa

Dengan demikian motivasi belajar pada diri siswa sangat dipengaruhi oleh adanya dorongan dari luar dirinya serta kemauan yang muncul pada diri sendiri. Motivasi belajar yang datang dari luar

³⁶ Amna Emda *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*,...,176

dirinya akan memberikan pengaruh yang besar terhadap munculnya motivasi dari dalam diri siswa.

5. Bentuk Motivasi Belajar

Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan untuk menggerakkan belajar antara lain : memberi angka, hadiah, kompetisi, memberi ulangan, mengetahui prestasi belajar, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat.³⁷

a. Memberi Angka

Angka adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar siswa, angka yang diberikan kepada setiap siswa biasanya bervariasi, sesuai hasil ulangan yang telah mereka peroleh dari hasil penilaian guru, bukan karena belas kasihan guru. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada siswa untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan prestasi belajar mereka di masa mendatang. Angka ini biasanya terdapat dalam buku raport sesuai jumlah mata pelajaran yang diprogramkan dalam kurikulum.

b. Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan. Hadiah yang diberikan bisa berupa apa saja, sesuai keinginan pembeli atau sesuai dengan prestasi yang diraih, karena dengan hadiah bisa dijadikan alat memotivasi agar meningkatkan belajar agar dapat mencapai prestasi belajar yang telah dicapai.

c. Kompetisi

Kompetisi adalah persaingan dapat digunakan sebagai alat untuk memotivasi anak agar anak belajar, persaingan disini persaingan secara positif untuk berprestasi. Kompetisi ini bisa dimanfaatkan untuk

³⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) hlm.125-132.

proses interaksi belajar-mengajar yang kondusif dan anak akan terlibat dalam aktivitas belajar.³⁸

d. Memberi ulangan atau soal-soal

Memberikan soal bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Anak didik biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari sebelum menghadapi ulangan, jika di rumah para orang tua bisa membantu saat belajar dengan memberi soal-soal untuk dijawab ketika anak sedang belajar. Oleh karena itu ulangan-ulangan atau soal-soal yang diberikan akan menjadi alat motivasi bila dilakukan secara akurat dan strategi yang sistematis dan terencana.

e. Mengetahui hasil

Mengetahui hasil belajar dapat dijadikan sebagai alat motivasi, dengan mengetahui hasil, anak terdorong untuk belajar lebih giat. Apabila hasil belajar mengalami kemajuan, maka seorang anak akan tertarik belajarnya guna mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik dikemudian hari.

Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan suatu alat motivasi. Pujian adalah bentuk meningkatkan yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Guru atau orang tua dapat memanfaatkan pujian untuk memuji keberhasilan belajar anak, dengan pujian akan membesarkan jiwa seseorang dan anak akan merasa tertarik dalam belajar

f. Hukuman

Hukuman yang mendidik bertujuan untuk memperbaiki sikap dan perbuatan yang dianggap salah, sehingga dengan hukuman diharapkan anak tidak akan mengulangi kesalahan atau pelanggaran.³⁹

³⁸ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama, juli 2020), hlm. 12

g. Hasrat

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar, hasrat untuk belajar pada anak akan menimbulkan motivasi belajar sehingga hasil belajarnya akan lebih baik dari pada anak yang tidak mempunyai hasrat untuk belajar.

h. Minat

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Menurut peneliti, minat akan besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar, karena anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya.

Wina Sanjaya, mengemukakan beberapa petunjuk umum bagi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di antaranya :

a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai

Tujuan yang jelas dalam membuat siswa paham kearah mana ia ingin dibawa. Pemahaman siswa tentang tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka, semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, sebelum memulai pembelajaran hendaknya guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai.

b. Membangkitkan minat siswa

Siswa akan terdorong untuk belajar apabila mereka mempunyai minat untuk belajar. Oleh sebab itu,

³⁹ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*,..., hlm.

mengembangkan minat belajar merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi belajar.

Beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan minat belajar siswa, di antaranya:

- a) Hubungkan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa.
- b) Sesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa.
- c) Gunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi, misalnya diskusi, kerja kelompok, eksperimen, dan lain-lain
- d) Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar

Siswa hanya mungkin dapat belajar dengan baik apabila ada dalam suasana yang menyenangkan, merasa aman, bebas dari rasa takut, usahakan agar kelas tetap dalam suasana hidup dan segar terbebas dari rasa tegang, untuk itu guru perlu sekali-kali dapat melakukan hal-hal yang lucu.

Dapat disimpulkan bahwa masih banyak bentuk dan cara yang bisa dimanfaatkan, hal yang penting bagi guru adalah bagaimana memanfaatkan dan mengembangkan berbagai bentuk motivasi yang ada agar dapat mencapai hasil belajar yang bermakna.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah untuk memperoleh informasi dan cara yang sistematis untuk mengumpulkan informasi pengetahuan.⁴⁰

Menurut Sugiyono, metodologi penelitian adalah metode ilmiah mendapatkan informasi yang valid untuk menemukan, mengembangkan dan pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami dan untuk memecahkan masalah yang ada.⁴¹ Mengumpulkan informasi yang relevan dengan penelitian penulis, ada beberapa metode sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif merupakan pengamatan deskriptif (lapangan), yaitu peneliti melakukan penelitian secara sistematis langsung ke objek penelitian dan dilakukan pengambilan informasi tersebut tergambar dengan jelas di lapangan kemudian dari data tersebut dideskripsikan secara jelas.⁴²

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk membahas semua masalah yang ada, deskripsi masalah terkait fenomena yang dialami. Kelas 1B adalah kelas yang mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar dibandingkan dengan kelas yang lain. Penelitian yang dilakukan adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IB di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang.

⁴⁰ Prof.Dr.Suryana, 2010, M.Si, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Buku Ajar Perkuliahan*, hlm.20.

⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.6

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif,*, hlm 186.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi adalah hal yang penting dalam menjalankan penelitian guna mencari informasi yang nantinya akan digunakan untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan penelitian ini di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang.

b. Waktu Penelitian

Penentuan waktu penelitian dilakukan pada waktu jam kerja agar dapat menemui narasumber yang berada dilokasi dan dapat mengamati kondisi serta situasi lapangan yang sesungguhnya, guna dapat menemui narasumber yang berada dilokasi. Peneliti melakukan observasi pendahuluan selama 3x di tanggal 06 Oktober-25 Oktober 2022. Setelah itu peneliti melakukan penelitian langsung selama 7x di MI Ma'arif NU Banteran pada tanggal 08 Maret - 20 Mei 2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam buku sugiyono adalah obyek ilmiah untuk mendapatkan informasi data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang nyata dan valid mengenai suatu hal.⁴³ Objek penelitian juga dimaknai sebagai sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian ini adalah peran guru di MI Ma'arif Sumbang. Dengan mengetahui objek tersebut maka peneliti ingin mengetahui peran guru dalam memotivasi siswa kelas IB di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang.

⁴³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, ..., hlm. 39*

2. Subjek Penelitian

Berdasarkan subjek penelitiannya yaitu Bapak Sartim M.Pd selaku kepala MI Ma'arif NU Banteran, Ibu Tri Kusumaning S.Pd.I selaku guru kelas IB dan siswa-siswi kelas IB di MI Ma'arif NU Banteran, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. Selain itu siswa-siswi kelas IB di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang yang berjumlah 24 anak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode pengumpulan datanya adalah langkah pertama dalam melakukan suatu penelitian.⁴⁴

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data, untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, peneliti wajib mengetahui cara yang berbeda dalam menggunakan metode pengumpulan data.⁴⁵

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini, maka penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk mencari tujuan tertentu untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu ada pewawancara (interviewer) dan informan (narasumber). Pewawancara yaitu orang yang mengajukan beberapa pertanyaan tentang informasi yang dibutuhkan, sebagai informan (narasumber) yaitu orang yang membagikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan

⁴⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, Banjarmasin : Antasari Press, 2019, hlm. 62

⁴⁵ Lexy J Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*“....., hlm 186

percakapan atau tanya jawab bersama orang yang dapat memberikan pengetahuan atau informasi.

Dalam penelitian yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁴⁶ Pedoman wawancara yang digunakan berupa pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya sehingga wawancara yang dilakukan lebih sistematis.

Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 06 Maret 2023 kurang lebih 1 jam, yaitu sekitar pukul 10.20-11.20 WIB. Wawancara yang dilakukan peneliti pertama dengan Ibu Tri Kusumaning,S.Pd. selaku wali kelas 1B yang dilakukan secara langsung di kelas ketika jam istirahat. Wawancara yang dilakukan berupa pertanyaan-pertanyaan terkait peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IB di MI (untuk daftar lengkap pertanyaan-pertanyaan dapat dilihat dalam lampiran ke 2). Wawancara kedua dengan bapak Sartim M.Pd. selaku kepala sekolah yang dilakukan secara langsung di ruang guru pertanyaan mengenai sejarah berdirinya di MI tersebut, jumlah siswa setiap tahunnya, setiap pembelajaran di kelas menggunakan medianya seperti apa untuk siswa kelas 1B di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang (untuk pertanyaan lengkapnya ada di lampiran ke 2).

Tujuan wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mencapai informasi atau data berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, adanya wawancara yang dilakukan ini diharapkan memberikan informasi tentang peran guru sangat diharapkan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang, dengan berpartisipasi, peneliti dapat mengungkapkan dan mencatat secara cermat dan teliti.

⁴⁶ Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*",hlm.140

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah sebuah metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian dengan cara melakukan kegiatan pengamatan terhadap tanda-tanda, fenomena, dan fakta yang berkaitan erat dengan peristiwa penelitian.⁴⁷

Jenis observasi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Dalam observasi partisipan ini peneliti ikut aktif di dalam kegiatan observasi di kelas 1B, maksudnya peneliti mengamati tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang, misalnya bagaimana cara guru mendampingi anaknya belajar dikelas, peneliti mengamati dari mulai pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran selesai, penggunaan media apa yang dipakai, peneliti mencatat, mengamati dan menarik kesimpulan tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya kelas 1B.

Observasi pendahuluan dilakukan selama 5x pada tanggal 06-25 Oktober 2022 pada observasi ini peneliti menanyakan terkait kelas manakah yang memiliki motivasi yang tinggi, mengamati pembelajaran dikelas 1B dan meminta beberapa dokumen penting, selanjutnya observasi riset dilakukan selama 7x pada tanggal 08 Maret sampai 20 Mei 2023 dengan mengamati secara langsung, pada mengecek kondisi anak-anak dikelas, media yang digunakan seperti apa dan melihat beberapa dokumen yang berkaitan dengan sejarah sekolah, dan informasi data guru siswa.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara untuk memperoleh informasi dengan mengumpulkan catatan peristiwa yang telah berlalu dan gambar.⁴⁸ Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data baik berupa catatan-catatan, buku, jurnal, foto-foto yang berkaitan erat dengan objek

⁴⁷ Musfiq 2012 . *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian*, Jakarta : Prestasi Pustaka Raya, hlm. 120

⁴⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,.....*,247

penelitian, teknik dokumentasi dapat diperoleh sebagai dokumen yang bersifat permanen, sehingga informasi yang diterima lebih akurat. Dokumentasi berupa foto kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, guru menempel media pembelajaran, memberikan berbagai macam tepuk semangat, data-data yang berkaitan madrasah berupa informasi sejarah madrasah, visi dan misi madrasah serta data baik siswa maupun guru.

Jadi, metode dokumentasi adalah metode pencatatan dan mengumpulkan informasi faktual berupa dokumen, catatan, dan laporan tertulis yang relevan dengan tujuan penelitian, metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode yang lainnya. Dokumentasi yang dikumpulkan adalah gambaran sebenarnya dari objek penelitian dan dapat dijelaskan kebenarannya.⁴⁹ Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk mendokumentasikan foto kegiatan wawancara dan foto kegiatan observasi di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang.

E . Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses pencarian dan Menyusun informasi yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan materi lainnya agar mudah dipahami, dan dapat dilakukan pengamatan yang akan diinformasikan kepada orang lain.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan data yang kemudian dijelaskan, dianalisis dan ditindaklanjuti bersamaan dengan pendataan. Analisis deskriptif ini digunakan untuk menemukan dan menggambarkan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B . Penelitian ini mendeskripsikan serta di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang, secara akurat dan tepat mengenai fakta-fakta yang

⁴⁹ Zhahara. *Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemic Covid-19*, Journal Of Lifelong Learning, Vol. 4. No. 1. hlm. 10

⁵⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,*, hlm. 244

ada. Peneliti menggunakan tiga proses pengumpulan data untuk mengolah dan menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Cukup banyak data yang diperoleh dari lapangan, untuk itu harus dicatat dengan hati-hati dan secara rinci, karena semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin besar juga jumlah data maka akan kompleks dan rumit. Hal yang dapat dilakukan dalam reduksi data adalah dengan cara membuat ringkasan, pemilihan topik utama, memfokuskan pada bagian yang penting, mengambil tema dan polanya serta membuang data yang tidak dibutuhkan.⁵¹ Banyak yang diperoleh oleh peneliti dalam mencari tahu tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan peneliti hanya dapat mengambil data yang relevan dengan penelitian dan menghapus data yang tidak dibutuhkan.

b. Penyajian Data

Dari data yang telah direduksi langkah berikutnya yaitu menyajikan data atau mendisplay. Penelitian kualitatif membuat penyajian data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat sehingga mempermudah, memahami permasalahan yang terjadi dilapangan, dan merencanakan pekerjaan kemudian berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada penelitian ini data yang disajikan dalam bentuk seberapa besar peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B di MI Ma'arif Banteran Sumbang.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data maka langkah yang terakhir yang harus dilakukan menurut Miles dan Heberman yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang disimpulkan pertama mempunyai sifat yang

⁵¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,*, hlm. 245

hanya sementara dan akan berubah jika ditemukannya masalah atau hal-hal lain selama proses penelitian dan merupakan tahap pengumpulan data. Peneliti nantinya akan menarik kesimpulan dan memeriksa data yang sudah ditentukan di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang baik dilakukan saat observasi, wawancara dan dokumentasi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU BANTERAN SUMBANG

1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU Banteran Sumbang

MI Ma'arif Banteran di dirikan pada tanggal 15 Januari 1986, MI tersebut adalah sebuah lembaga pendidikan madrasah tingkat Sekolah Dasar yang berdiri dibawah naungan Kementerian Agama yang secara geografis sangat strategis di Desa Banteran Grumbul Karang Tengah tepatnya di RT 02 RW II, Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah.⁵²

Dilihat dari lokasinya, maka areal lokasi gedung MI Ma'arif Banteran ini selain mudah dijangkau tetapi tidak terlalu dekat dengan jalan utama sehingga sangat nyaman untuk kegiatan belajar Karena suara bising kendaraan tidak terdengar. Lingkungan sekitarpun sangat mendukung serta memberikan ketenangan sehingga cukup kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM).

Areal MI Ma'arif Banteran merupakan Wakaf 541 M2, merupakan Wakaf dari umat Islam terutama tokoh- tokoh Agama yang Peduli pendidikan. Adapun Rincian yang digunakan untuk keperluan bangunan seluas 490 M2 yang berleterkan U dan sisanya untuk halaman seluas 61 M2. Pada Tahun 2010 berkembang dapat perluasan lahan sebelah timur utara seluas 10 ubin atau 280 M2 sudah berdiri 2 Ruang kelas Permanen dan 2 ruang Kelas semi Permanen dan Pada Tahun 2019 dapat tanah lokasi baru di Sebelah Pojok Utara Seluas 30 ubin atau 420 M2 dan mendapat bantuan Material dari Arab Saudi untuk pembangunan Musola (Annidzom) dan biaya upah pekerja bersumber dari dana partisipasi Masyarakat (Infaq) dengan ukuran bangunan 21 m dan di depannya

⁵² Hasil dokumentasi MI Ma'arif NU Banteran pada hari senin, 13 Maret 2023

telah dibangun ruang kelas baru sebanyak 2 lokal dengan konstruksi lantai 2 atas bantuan dari Yayasan Kinder Hilfe Jerman, kemudian pada awal Tahun 2023 atas hasil musyawarah pengurus madrasah maka menyepakati untuk pengembangan lahan dengan membeli tanah warga sebelah utara kampus 2 seluas 75 ubin dengan cara wakaf bersama bersamaan itu pula mendapat dana bantuan APBN Kemenag RI untuk Pembangunan Ruang Kelas Baru lantai 2 sebanyak 2 Ruang .

B. Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IB di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas

Berdasarkan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, peran guru meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B MI Ma'arif NU Banteran Sumbang adalah sebagai berikut:

1. Guru sebagai Pendidik

Guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik harus memiliki keterampilan proses yang baik agar proses belajar bisa mencapai tujuannya, karena peran guru bukan hanya memberikan ilmu pengetahuan saja tetapi juga menjadi contoh yang baik untuk siswanya.

Ada beberapa peran guru sebagai pendidik sebagai berikut:

a. Memberikan Ilmu Pengetahuan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang, guru kelas 1B sudah melaksanakan perannya sebagai pendidik dengan baik, dilihat ketika guru melakukan proses kegiatan pembelajaran.⁵³

b. Memberikan contoh yang baik

Peran guru sebagai pendidik adalah dengan memberikan contoh yang baik untuk siswanya, selain itu juga guru harus memahami nilai-

⁵³ Observasi pada Jum'at, 10 Maret 2023 pada kegiatan pembelajaran di kelas 1B di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang

nilai, norma moral dan sosial, dan berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Berdasarkan hasil dari observasi di sekolah guru memberikan contoh yang baik bagi siswa dengan berbicara sopan, berperilaku sesuai tata krama, melatih siswa untuk bertanggung jawab, disiplin dan kejujuran. Seorang guru adalah panutan bagi seorang siswa sikap yang baik dan positif, bagaimana mengatakan maaf ketika membuat kesalahan, ucapan terima kasih ketika guru tidak bisa menyelesaikan pelajaran karena ada keperluan, guru meminta maaf, hal ini terjadi karena seorang guru memiliki kesibukan dengan guru yang lainnya.⁵⁴

Hal ini sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Tri Kusumaning, terkait mendidik siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, beliau mengatakan bahwa:⁵⁵

“Pendidikan merupakan garda terdepan dalam pembentukan akhlak para peserta didik mba, oleh karena itu seorang guru harus menjadi contoh yang baik bagi para peserta didik, baik di sekolah maupun di luar sekolah.”

Oleh sebab itu, menjadi seorang guru juga harus memiliki standar serta kualitas tertentu yang harus dipenuhi, memiliki tanggung jawab yang penuh, mandiri, serta disiplin agar dapat dijadikan contoh yang baik untuk siswa.

Sementara itu peneliti juga mewawancarai siswa kelas 1B, Kendra, Naura, Azila, Mengatakan bahwa:⁵⁶

“Ibu Ati kalau ngajar enak mba, lembut, dan juga menjadi contoh bagi anak.

⁵⁴ Observasi pada Senin, 13 Maret 2023 pada kegiatan pembelajaran kelas 1B di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Tri Kusumaning, S.Pd., pada Jum'at, 10 Maret 2023

⁵⁶ Wawancara dengan Kendra, Naura, Azila, Siswa Kelas 1B, pada Selasa, 16 Mei 2023

2. Guru sebagai Pembimbing

Guru melakukan proses kegiatan belajar mengajar, guru juga berperan sebagai pembimbing dalam memberikan bantuan kepada siswa jika ada siswa yang mengalami kesulitan selama belajar.

Adapun peran guru sebagai pembimbing sebagai berikut:

a. Memberikan nasehat kepada siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada guru kelas 1B, Ibu Tri Kusumaning, S.Pd.I, beliau mengatakan bahwa:⁵⁷

“Sebagai seorang pembimbing tentu mempunyai kewajiban menasehati para murid untuk mengerjakan tugas secara tepat waktu dan juga menjelaskan kembali mengenai materi-materi yang belum dijelaskan oleh guru.”

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan ketika kegiatan belajar berlangsung dimana guru memberikan nasehat tentang pentingnya belajar, mengerjakan tugas tepat waktu, dan tidak boleh telat masuk kelas.

b. Mengulang kembali materi yang belum dipahami

Guru berperan sebagai pembimbing untuk mengulang materi yang belum dipahami oleh siswa sampai benar-benar paham, dan guru juga menjelaskannya dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.⁵⁸

Adapun hasil wawancara peneliti dengan guru kelas 1B Ibu Tri Kusumaning, S.Pd. menyatakan bahwa:⁵⁹

“Guru mengulang kembali materi yang belum dipahami oleh siswa yaitu agar siswa semangat belajar dan tidak merasa tertinggal dan ibu menggunakan metode yang bervariasi, yaitu dengan berkelompok, metode diskusi, tanya jawab, pembelajaran yang aktif dan ibu juga mengadakan kompetisi, yaitu dengan mengajukan pertanyaan terkait

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Tri Kusumaning S.Pd.I, Wali Kelas 1B, pada Selasa, 16 Mei 2023

⁵⁸ Observasi dilakukan pada Jum'at, 10 Maret 2023 pada kegiatan pembelajaran kelas 1B MI Ma'arif NU Banteran Sumbang

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Tri Kusumaning, S.Pd., pada Rabu, 10 Mei 2023

materi yang akan dibahas dan siapa yang bisa menjawab maka akan diberikan hadiah bisa berupa pujian, snack dan nilai tambahan selain itu juga menampilkan video, ice breaking serta memberikan tugas mandiri atau tugas kelompok dan ibu juga memberikan hukuman berupa teguran ketika ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas.”

Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan Bapak Sartim M.Pd. selaku kepala sekolah MI Ma'arif NU Banteran Sumbang menyatakan bahwa:⁶⁰

“Menurut beliau, peran guru sebagai dalam melakukan proses mengajar sudah baik, dengan selalu memberikan pujian terhadap peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar, pujian tersebut dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik selain itu guru juga sering memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah, dan guru juga harus selalu menggunakan metode yang bervariasi, sehingga siswa tidak jenuh dan bosan belajar.”

Hal ini juga didukung oleh pernyataan salah satu siswa kelas 1B yaitu Defa bahwa:⁶¹

“Dalam pembelajaran, Ibu Tri menggunakan metode pertanyaan mba, kadang ibu guru juga memberikan pujian buat siswa yang benar menjawab pertanyaan dari ibu guru memberikan pujian, seperti “ya bagus nak, ya pintar, kadang juga diberi tepuk tangan.”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, guru berperan sebagai pembimbing sudah baik dengan memberikan bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah siswa. Guru juga memberikan nasihat kepada semua siswa agar selalu mengerjakan tugas dan disiplin dalam mengumpulkan tugas kepada guru. Guru memberikan bantuan kepada siswa ketika pembelajaran berlangsung dengan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Sartim, M.Pd. selaku kepala sekolah MI Ma'arif NU Banteran, pada Senin 08 Mei 2023 di kantor

⁶¹ Wawancara dengan Defa siswa kelas 1B, pada Sabtu, 20 Mei 2023

3. Guru Sebagai Motivator

Dalam dunia pendidikan, motivasi selalu menjadi hal yang menarik perhatian, hal ini dikarenakan motivasi sebagai salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dalam menentukan tercapai atau tidaknya suatu tujuan pendidikan.

Adapun peran guru sebagai motivator sebagai berikut:

a. Memberikan bentuk motivasi

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dimana guru sebagai motivator memberikan bentuk motivasi kepada siswa berupa pujian, hukuman, dan metode belajar yang bervariasi.⁶² Dalam memberikan pujian kepada siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru memberikan pujian berupa kata-kata seperti “iya bagus”, “iya pintar” yang memotivasi siswa dan memberikan peringatan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas, kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi dengan cara demikian guru menginstruksikan siswa untuk menyelesaikan tugas dan guru mengingatkan siswa yang belum mengerjakan dengan mengirimkan daftar nama yang dibuat oleh guru melalui group whatsapp.

Hal tersebut dilakukan agar orang tua siswa mengetahui bahwa anaknya sudah mengerjakan atau belum, sehingga siswa termotivasi untuk segera mengerjakan tugasnya dan guru juga menggunakan metode berbeda seperti tanya jawab, ceramah, dan diskusi kelompok.

Tentang hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terkait guru bertindak dengan baik sebagai motivator, itu cocok dengan hasil wawancara dengan siswa kelas 1B, Defa mengatakan bahwa:⁶³

“Biasanya Ibu Tri itu memuji anak yang bisa menjawab dan juga dikasih nilai tambahan.”

⁶² Observasi pada hari Selasa, 07 Maret 2023 pada kegiatan pembelajaran kelas 1B MI Ma'arif NU Banteran Sumbang

⁶³ Wawancara dengan Defa siswa kelas 1B, pada hari Sabtu, 20 Mei 2023

b. Menciptakan suasana yang menyenangkan

Guru sebagai motivator guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui berbagai metode siswa tidak akan jenuh dan bosan. Setelah materi telah disampaikan, guru menyampaikan soal-soal dengan cepat kepada siswa dan siswa yang bisa menjawab pertanyaan akan menerima penghargaan berupa pujian, tepuk tangan dan bonus, guru juga menginformasikan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui manfaat dari materi yang disampaikan siswa dan aktif menjawab pertanyaan.

Guru memiliki peran yang sangat penting mendorong siswa untuk lebih efektif dalam melaksanakan pembelajaran, untuk mengajar seorang guru bisa melakukan banyak cara, misalnya seorang guru bisa untuk mendorong motivasi dengan memperjelas tujuan yang dicapai siswa, untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, untuk menyampaikan pujian, mengevaluasi dan mengomentari hasil tugas, adanya hal tersebut siswa akan antusias dalam belajar.

4. Guru sebagai Evaluator

Guru juga berperan sebagai evaluator, mengukur pemahaman siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru juga harus menjadi evaluator yang baik dan jujur dalam menilai hasil belajar siswa.

Adapun peran guru sebagai evaluator sebagai berikut:

a. Penilaian untuk siswa

Evaluasi adalah proses menentukan tingkat pencapaian kemajuan siswa dalam kaitannya dengan materi yang disampaikan, dengan adanya evaluasi tersebut maka tujuan dari pembelajarannya akan tercapai. Di kelas 1B menggunakan kuis, tanya jawab dan diskusi termasuk penilaian harian (PH), penilaian ujian tengah semester (PTS) dan penilaian ujian akhir semester (PAS).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tri Kusumaning, S.Pd., mengatakan bahwa:⁶⁴

“Penilaian dilakukan setiap akhir pembelajaran mbaa, evaluasi yang digunakan yaitu tes tertulis dan tes lisan, tes tertulis dilakukan setiap akhir materi pembelajaran dan tes tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang sudah bisa atau belum bisa dalam proses pembelajaran dan penilaian tersebut dilakukan secara objektif.”

Hal tersebut disampaikan oleh kepala sekolah Bapak Sartim, M.Pd. beliau mengatakan bahwa:⁶⁵

“Evaluasi pembelajaran seperti yang telah ditetapkan dalam peraturan sekolah, bahwa evaluasi pembelajaran dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran, tes tersebut dapat dilakukan dengan cara tes tertulis dan tes lisan tetapi pada umumnya kita gunakan tes tulis yang dimana tes tersebut dilakukan oleh setiap masing-masing dewan guru untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan.”

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan kelas 1B yaitu Kendra, mengatakan bahwa:⁶⁶

“Setiap pelajaran selesai Ibu Ati memberikan soal dan dikoreksi bersama teman.”

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti yang diperoleh, guru memberikan tugasnya untuk memotivasi siswa dalam mengevaluasi pembelajaran. penilaian siswa dilakukan oleh guru setiap selesai menyampaikan materi pembelajaran.

Dari pernyataan sebelumnya, peran guru dalam meningkatkan motivasi pembelajaran siswa kelas 1B, guru sebagai pendidik harus menjadi teladan yang positif, guru sebagai pembimbing harus membantu siswa yang mengalami kesulitan, guru sebagai motivator memberikan bentuk motivasi

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Tri Kusumaning, S.Pd., pada Selasa, 16 Mei 2023 di kelas 1B

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Sartim, M.Pd. pada Jum'at, 12 Mei 2023 di Kantor MI Ma'arif NU Banteran Sumbang

⁶⁶ Wawancara dengan Defa siswa kelas 1B, pada Sabtu, 20 Mei 2023

kepada siswa dan guru sebagai evaluator menentukan kemampuan belajar siswa.

5. Guru sebagai Mediator dan Fasilitator

Sebagai mediator, guru hendaknya memilih pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk media pembelajaran yang akan digunakan, karena media merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk mengefektifkan proses belajar mengajar.

Adapun peran guru sebagai mediator dan fasilitator adalah sebagai berikut:

a. Media pembelajaran yang bervariasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tri Kusumaning S.Pd.I., mengatakan bahwa:⁶⁷

“Ibu tidak hanya memiliki pengetahuan tentang media pendidikan mba tetapi juga harus memiliki keterampilan memilih dan menggunakan media apa si yang cocok dan bervariasi agar siswa kelas 1B memiliki semangat dalam belajar.”

Hal ini juga dibuktikan ketika guru mengajar siswa dikelas 1B ibu guru sudah menggunakan media yang bervariasi, misalnya ceramah, tanya jawab, gambar. Hal tersebut dilakukan agar siswa lebih semangat lagi dalam belajar sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

b. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai

Guru harus menyediakan fasilitas yang baik untuk siswanya agar mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan, misalnya menemukan dan mengembangkan bakat siswa, penggunaan berbagai sumber belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tri Kusumaning, S.Pd., mengatakan bahwa:⁶⁸

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Tri Kusumaning, S.Pd., pada Selasa, 16 Mei 2023 di kelas 1B

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Tri Kusumaning, S.Pd., pada Selasa, 16 Mei 2023 di kelas 1B

“Dalam proses belajar mengajar, Ibu menggunakan berbagai sumber untuk melengkapi bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran, ibu menggunakan sumber dari buku siswa, buku pedoman guru, teks bacaan dan gambar.”

Hal ini juga dibuktikan ketika guru mengajar siswa di kelas 1B Ibu Tri menggunakan sumber dari buku siswa, buku pedoman guru, teks bacaan dan gambar, hal tersebut dilakukan agar guru memiliki ilmu pengetahuan yang banyak yang harus dipelajari dan ketika akan mengajar materi yang akan disampaikan nya pun sudah siap. Selain itu juga guru tidak boleh memaksakan siswa untuk menguasai beberapa bidang, karena siswa kelas 1B itu harus dibiarkan untuk memilih kemampuan yang dimiliki agar nanti pilihannya sesuai dengan apa yang diinginkan tanpa adanya paksaan.

6. Guru sebagai Pengelola Kelas

Sebagai pengelola kelas, guru hendaknya mampu melibatkan siswa secara aktif untuk belajar, dengan menciptakan suasana yang menyenangkan, mengadakan kuis berupa pertanyaan.

Adapun peran guru sebagai pengelola kelas adalah sebagai berikut:

a. Menciptakan suasana yang menyenangkan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tri Kusumaning, S.Pd., mengatakan bahwa:⁶⁹

“Menurut Ibu keberhasilan atau kesuksesan dalam proses pembelajaran ditentukan oleh aktivitas siswa dan peran Ibu dalam mengajar. Dengan begitu peran ibu sebagai guru itu sangat penting untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan agar bisa menarik perhatian anak”

Hal ini juga dibuktikan ketika Ibu Tri mengajar siswa di kelas 1B, Ibu selalu melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, tidak hanya menciptakan suasana yang menyenangkan saja, tetapi juga selalu memberikan pertanyaan terkait materi yang diajarkan, siswa berlomba-

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Tri Kusumaning, S.Pd., pada Selasa, 16 Mei 2023 di kelas 1B

lomba untuk bisa menjawab pertanyaan dengan cepat agar bisa mendapatkan tambahan nilai atau yang lainnya.



C. Faktor Pendukung dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IB

Dalam proses meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang perlu adanya faktor pendukung yang akan membuat siswa termotivasi untuk mengikuti mata pelajaran. Faktor pendukung tersebut adalah:

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, berupa keinginan siswa itu sendiri untuk belajar dan berhasil. Pada dasarnya siswa tentunya ingin berhasil dalam belajar, mereka menjadi siswa yang cerdas, dan membanggakan sekolah dan di keluarganya. Misalnya, siswa yang menyukai pelajaran fiqih itu mudah menerima materi yang disampaikan guru, akan tetapi siswa yang tidak menyukai mata pelajaran fiqih, maka materi ini sulit diterima yang disampaikan oleh guru.

Hal ini merupakan faktor yang mendukung dalam peningkatan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran tertentu yang tidak disukai, harus adanya kemauan untuk belajar dari peserta didik itu sendiri. Seperti yang dikatakan oleh guru kelas 1B, bahwa:⁷⁰

“Faktor pendukungnya itu ya dari anak-anak sendiri mbak, anak-anak berminat atau tidak dengan materi yang diajarkan. Selain itu juga media pembelajarannya menarik, anak-anak akan sangat termotivasi, akan dengan adanya tugas kelompok nanti anak-anak akan saling berlomba mengenai kelompok mana yang selesai terlebih dahulu, akan mendapatkan nilai tambahan.”

Berdasarkan hasil observasi peneliti, faktor pendukungnya adalah dari peserta didik, selain itu juga pemilihan strategi yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan bahan pembelajaran. selain bahan atau materi yang dipelajari metode yang dipakai guru agar siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.⁷¹

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Tri Kusumaning, S.Pd, pada senin, 8 Mei 2023 di kelas 1B

⁷¹ Observasi pada hari senin, 8 Mei 2023 pada kegiatan pembelajaran kelas 1B MI Ma'arif NU Banteran Sumbang

Sedangkan menurut penuturan salah seorang siswa:⁷²

“Faktor pendukungnya itu cara guru menyampaikan materi, guru menyampaikan materi dengan bercerita di awal. Diawal sebelum menerangkan atau sebelum memberikan tugas itu selalu bercerita tentang kisah-kisah teladan dan gurunya juga semangat, jadi kita yang diajar juga senang dan tidak takut.”

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa itu sendiri, berupa kemampuan guru untuk memenuhi tugasnya secara profesional, sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, sarana dan prasarana di sekolah seperti lingkungan kelas yang bersih, ruang kelas, jauh dari keramaian jalan raya, dan lain sebagainya. Siswa lebih mudah memahami materi pelajaran ketika mereka berada di lingkungan yang tenang dan bersih.

Semua warga sekolah berusaha menciptakan suasana yang nyaman aman, dan kondusif untuk proses belajar, dukungan keluarga siswa sendiri juga termasuk dalam faktor pendukung yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa, selain itu orang tua siswa juga bekerjasama dengan sekolah untuk memantau perkembangan siswanya, jika siswa memiliki masalah, orang tua mereka dipanggil di sekolah untuk mendiskusikan masalah siswa tersebut.

Hal ini juga disampaikan oleh guru kelas 1B MI Ma'arif NU Banteran, beliau menyampaikan bahwa:⁷³

“Faktor pendukungnya itu lingkungan, kalau di kelas 1B itu lingkungannya cukup mendukung karena anak-anak nya juga berlomba untuk mendapatkan nilai yang bagus. Selain itu di kelas 1B materi pelajarannya masih sangat dasar sekali dan berhubungan dengan keseharian siswa.”

Hal tersebut juga disampaikan oleh seorang siswa, bahwa:⁷⁴

⁷² Wawancara dengan Defa siswa kelas 1B, pada senin, 8 Mei 2023

⁷³ Wawancara dengan Ibu Tri Kusumaning, S.Pd, pada senin, 8 Mei 2023 di kelas 1B

⁷⁴ Wawancara dengan kendra siswa kelas 1B, pada senin, 8 Mei 2023

“Guru dalam menyampaikan materi pelajaran itu menyenangkan dan mudah dipahami.”

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa itu meliputi kemauan anak itu sendiri. Kesiapan anak dapat menjadi faktor pendukung, bisa juga menjadi faktor penghambat. Menjadi faktor pendukung apabila si anak itu berniat untuk sungguh-sungguh mengikuti semua materi pelajaran menjadi faktor penghambat apabila si anak hanya malas-malasan dan tidak sungguh-sungguh mengikuti mata pelajaran. selain itu lingkungan sekitar, teman yang serius, sungguh-sungguh akan membuat anak termotivasi untuk mengikuti mata pelajaran, karena mereka bersaing untuk mendapatkan nilai yang terbaik

D. Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1B

Saat peneliti melakukan penelitian di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang mengacu pada peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B, terdapat hambatan yang harus dihadapi.⁷⁵

Adapun kendala yang harus dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu:

1. Faktor Internal

Salah satu yang menjadi hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah yaitu dari diri siswa itu sendiri, karena apabila tidak ada keinginan untuk belajar dari dalam diri siswa, maka akan sulit untuk belajar, mereka akan lebih banyak bermain didalam kelas karena tidak ada minat untuk belajar, khususnya pada mata pelajaran tertentu. Oleh karena itu guru semua mata pelajaran harus berusaha mencari solusinya . sebagaimana

⁷⁵ Observasi pada hari Senin, 15 Mei 2023 pada kegiatan pembelajaran kelas 1B MI Ma'arif NU Banteran Sumbang

yang disampaikan oleh ibu Tri selaku guru kelas 1B, beliau menyampaikan bahwa:⁷⁶

“Faktor penghambatnya dari siswa itu sendiri mba, kalau belajar kelompok itu tidak semua siswa mengerjakan, ada anak-anak tertentu yang memang tidak mau mengerjakan, mereka hanya numpang nama. Selain itu faktor penghambat dalam mata pelajaran tertentu, ibu selalu mengingatkan kepada anak siswa agar selalu semangat dalam belajar tidak boleh malas, karena sifat malas ini sulit untuk dibuang oleh siswa, ibu juga sudah berusaha semaksimal mungkin memberikan yang terbaik seperti menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar anak tidak bosan dan belajar di kelas lebih menyenangkan, tetapi balik lagi ke diri siswanya agar kendala malas dalam belajar bisa diatasi dengan baik”

Hal tersebut juga dijelaskan oleh bapak Sartim, M.Pd. selaku Kepala Sekolah MI Ma’arif NU Banteran, Sumbang bahwa:⁷⁷

“Kendalanya dari siswa sendiri, yaitu malas, malas untuk belajar mereka masih kelas 1, dipikirkannya cuma bermain. Jadi wajar ketika ada siswa yang ngobrol sendiri, tidur dikelas, tidak patuh, karena mereka cenderung masih sensitif makanya guru harus ekstra sabar dan siswa butuh dorongan dari guru agar siswa bisa menghilangkan rasa malas.”

Maka dari itu sebagai guru harus mencari solusi untuk menghindari sifat malas dalam belajar pada siswa kelas 1B, adalah dengan memberikan hukuman. Hal ini sejalan yang dikatakan sardiman, beliau mengatakan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan memberikan hukuman. Hukuman diberikan kepada siswa yang melanggar aturan atau berbuat kesalahan saat pembelajaran berlangsung. Hukuman diberikan dengan harapan agar siswa mau berubah dalam meningkatkan motivasi belajarnya, hukuman yang diberikan bersifat mendidik seperti menulis puisi, membaca puisi, diberikan pertanyaan, dan membersihkan kelas.

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Tri Kusumaning, S.Pd, pada Rabu, 17 Mei 2023 di kelas 1B

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Sartim, M.Pd. pada Sabtu, 13 Mei 2023 di Kantor MI Ma’arif NU Banteran Sumbang

Menurut pendapat salah seorang siswa kelas 1B, dia mengatakan bahwa:⁷⁸

“Faktor penghambat ketika guru mengajar teman-teman selalu berisik, ramai, jadi saya susah untuk konsentrasi, selain itu saya juga malas dan mengantuk.”

Siswa lain juga berpendapat:

“Kalau faktor penghambatnya itu malas mengerjakan, nanti kalau kelas sebelah kosong pasti ramai dan sulit untuk konsentrasi.”

Pernyataan diatas diperkuat dari hasil observasi peneliti, bahwa ada Sebagian siswa yang memang kurang semangat dalam mengikuti mata pelajaran dan ada juga yang berminat mengikuti mata pelajaran. ⁷⁹

2. Faktor Eksternal

a. Kendala yang datang dari keluarga/orang tua

Orang tua dapat menjadi penghalang atau penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena peran orang tua sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Biasanya ada masalah yang timbul dari lingkungan keluarga adalah siswa kurang perhatian dan kurang mendapatkan dorongan dari orang tua, membuat siswa kurang fokus dalam belajar dan tidak ada semangat untuk belajar.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah yaitu Bapak Sartim, M.Pd. bahwa:⁸⁰

“Keluarga atau orang tua dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena orang tua sangat berperan dalam pembentukan watak siswa, jika orang tua yang tidak memperhatikan atau siswa kurang dorongan dari orang tua dalam belajar, maka membuat siswa malas untuk belajar, siswa lebih senang bermain dan malas untuk belajar.”

⁷⁸ Wawancara dengan kendra siswa kelas 1B, pada Rabu, 17 Mei 2023

⁷⁹ Observasi pada hari Rabu, 17 Mei 2023 pada kegiatan pembelajaran kelas 1B MI Ma'arif NU Banteran Sumbang

⁸⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah dengan Bapak Sartim, M.Pd. pada hari Selasa, 16 Mei 2023 di Kantor MI Ma'arif NU Banteran Sumbang

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Tri Kusumaning,S.Pd. bahwa:⁸¹

“Salah satu penyebab anak malas belajar adalah adanya gangguan di rumah, seperti suasana yang berisik, area belajar yang tidak nyaman, agar anak tidak malas dalam belajar orang tua harus memberikan waktu dengan tegas,waktu untuk bermain,belajar, agar anak menyadari pentingnya disiplin waktu. Orang tua juga harus mendampingi anaknya dalam belajar, dan sesekali memberikan hadiah agar dapat meningkatkan motivasi belajar anak baik disekolah dan dirumah.”

Orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak, maka dari orang tua lah sehingga anak menerima pelajaran (tuntunan). Maka dari itu pemberian perhatian orang tua sangat memegang peranan penting yang harus dilakukan setiap harinya dan sangat berpengaruh bagi pembentukan akhlak anak anak mulai dari sejak lahir, remaja, dan hingga ia beranjak menuju dewasa. bagi anak, seperti suasana yang tidak berisik, mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak, memantau perkembangan akademik anak, memantau perkembangan anak kepribadian anak dan memantau aktifitas anak. Dengan melakukan hal tersebut siswa akan senang dalam belajar dan tidak malas.

b. Kendala dari sekolah

Sekolah adalah penyelenggara rancangan proses belajar mengajar dan pengaruh untuk kelangsungan pembelajaran seperti kelengkapan sarana, contohnya buku, kursi, media pembelajaran. Sekolah juga menjadi tempat bagi guru dan siswa tentunya untuk melakukan kegiatan pembelajaran, lingkungan atau kondisi sekolah yang sehat dan indah diperlukan untuk menunjang pembelajaran di sekolah. Adapun hasil wawancara dengan kepala sekolah, Bapak Sartim M.Pd. bahwa:⁸²

⁸¹ Wawancara dengan guru wali kelas 1B dengan Ibu Tri Kusumaning pada Rabu, 17 Mei 2023 di kelas 1B

⁸² Wawancara dengan Bapak Sartim, M.Pd. pada Selasa, 16 Mei 2023 di Kantor MI Ma'arif NU Banteran Sumbang

“Lingkungan sekolah termasuk dalam salah satu hambatan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena jika fasilitas di sekolah tidak nyaman atau tidak cukup maka membuat siswa kurang tertarik dan kurang semangat dalam belajar, di MI sini alhamdulillah untuk fasilitas sudah lengkap”

Fasilitas dan hasil belajar siswa berkaitan erat terutama di sekolah, siswa akan rajin belajar jika fasilitas sangat lengkap dan bisa membantu siswa dalam kegiatan belajar, dapat membantu guru selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru wali kelas Ibu Tri Kusumaning, S.Pd. bahwa:⁸³

“Selain fasilitas yang menjadi kendala di sekolah, minat siswa terhadap mata pelajaran tertentu juga sangat mempengaruhi siswa dalam belajar, misalnya kendra menyukai mata pelajaran matematika sedangkan kendra tidak menyukai mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, begitu pun siswa yang lain, itu akan berpengaruh ketika siswa menyukai pelajaran tersebut maka akan semangat untuk belajar dikelas. Maka dari itu sebagai seorang guru harus memberikan metode yang menarik agar siswa menyukai mata pelajaran yang lainnya”

Siswa yang kurang berminat terhadap pendidikan, biasanya akan menunjukkan prestasi di bawah kemampuannya pada semua mata pelajaran atau pada mata pelajaran yang tidak diminatinya. Siswa di kelas akan pasif atau malas untuk mengikuti pelajaran tersebut, oleh sebab itu guru berharap siswa menyukai semua mata pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat ada pada pribadi siswa sendiri mereka malas mengikuti pelajaran tersebut, ada yang memilih untuk berbincang-bincang dengan temannya, karena mereka merasa sudah paham dengan materi yang disampaikan. dan hambatan yang datang dari luar diri siswa, seperti dari lingkungan keluarga, karena orang tua sangat mempengaruhi motivasi

⁸³ Wawancara dengan Ibu Tri Kusumaning, S.Pd. pada Rabu, 17 Mei 2023 di kelas 1B

belajar siswa, hambatan dari guru, dan hambatan dari lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang aman, tertib serta indah diperlukan untuk mendukung dalam proses pengembangan pembelajaran siswa di sekolah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang, peneliti menyimpulkan bahwa peran guru dalam memotivasi belajar siswa diantaranya adalah 1) guru sebagai pendidik, guru menciptakan suasana yang menyenangkan dan guru tidak hanya memberikan ilmu saja tetapi juga harus mencontohkan sikap yang positif. 2) guru sebagai pembimbing, guru menasehati, memberikan pengarahan dan membantu siswa yang belum paham mengenai materi pembelajaran yang sudah di ajarkan. 3) guru sebagai motivator, guru telah memberikan bentuk-bentuk motivasi yaitu: memberikan metode yang bervariasi, memberikan nasehat, menjadikan siswa aktif menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan pujian dan hukuman sebagai teguran jika ada siswa yang nakal 4) guru sebagai evaluator, guru menyampaikan pertanyaan tertulis atau lisan untuk mengetahui kemampuan siswa 5) guru sebagai mediator, guru memiliki pengetahuan tentang media pendidikan, memiliki keterampilan memilih dan menggunakan media apa cocok dan bervariasi agar siswa kelas 1B memiliki semangat dalam belajar, guru sebagai fasilitator dan mediator, guru menggunakan berbagai sumber untuk melengkapi bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran, menggunakan sumber dari buku siswa, buku pedoman guru, teks bacaan dan gambar 6) guru sebagai pengelola kelas, guru adalah kunci dari keberhasilan atau kesuksesan dalam proses pembelajaran ditentukan oleh aktivitas siswa dan peran guru dalam mengajar. Dengan begitu peran guru sebagai guru itu sangat penting untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan agar bisa menarik perhatian anak.

Adapun faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang dialami oleh siswa yaitu: faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung, pertama faktor internal, faktor yang berasal dari dalam diri siswa, dengan cara memilih metode yang bervariasi, maka siswa akan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. kedua faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar diri siswa, berupa lingkungan, sarana dan prasarana disekolah seperti lingkungan kelas yang bersih dan nyaman, maka siswa akan mudah memahami dan tetap fokus dalam materi pelajaran. selain itu ada juga faktor penghambat, pertama faktor internal, kendalanya berupa dari siswa itu sendiri, yaitu malas, malas untuk belajar, maka dari itu sebagai guru harus memberikan hukuman untuk menghindari sifat malas belajar. kedua faktor eksternal, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam proses belajar, orang tua juga harus mendampingi anaknya belajar, memberikan waktu dengan tegas, waktu bermain, belajar, agar anak dan dari sekolah dan memberikan hadiah agar anak senang dan semangat belajar baik disekolah maupun dirumah.

B. Saran

Berikut saran atau masukan yang dapat peneliti sampaikan mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B MI Ma'arif NU Banteran Sumbang:

1. Bagi Siswa

- a. Hendaknya siswa membagi waktu belajar dan waktu bermain
- b. Hendaknya siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat, agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

2. Bagi Guru

- a. Hendaknya lebih memperhatikan masing-masing kesulitan yang dialami siswa mereka pasti memiliki pemahaman dan masalah yang berbeda
- b. Hendaknya guru memperbanyak metode yang bervariasi agar anak tidak cepat bosan dalam mengikuti pelajaran.

3. Bagi Kepala Madrasah

- a. Hendaknya memfasilitasi guru untuk mengikuti berbagai macam pelatihan guna meningkatkan kemampuan.
- b. Dalam hal fasilitas hendaknya segera dilengkapi untuk mendukung proses belajar atau meningkatkan belajar siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.



DAFTAR PUSTAKA

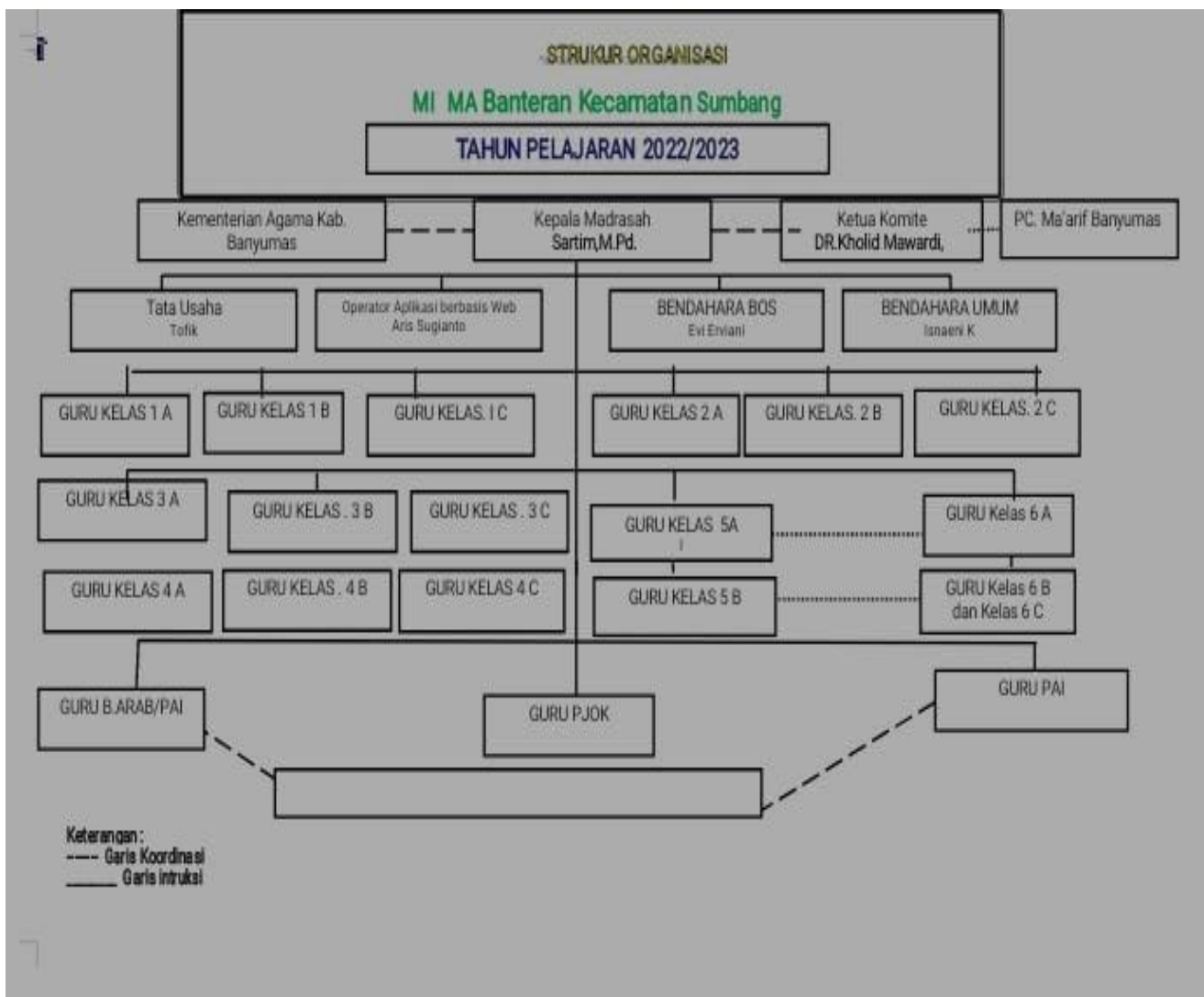
- Afliani Yohana. 2020. "Guru Dan Pendidikan Karakter", Indramayu : Adanu Abimata
- Ajeng Tenri,dkk.2021 *Strategi Orang Tua dalam Memotivasi Anak yang malas belajar*,
Jurnal Washiyah, Vol.2, No. 3.
- Akbar Maulana. 2020. " Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar
Mengajar", *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No.1.
- Ali Asriadi,Strategi Guru dalam Memotivasi siswa belajar
- Ananda Rusydi, 2018. *Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*,
Medan:Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Arianti, 2018. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal
Kependidikan*, Vol.12, No. 18
- Asmilasti Rifni,dkk. 2020. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta
Didik, *Action Research Journal Indonesia*, Vol.2,No. 2.
- Ayu Dian Ramadhani, 2022. Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada
Peserta Didik Di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Vol 6, No. 3
- Bahri Syaiful Djamarah, 2002. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Chayani Lia. 2019. *Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa*,Jurnal
Neraca,Vol.3, No.2.
- Dea Kiki. 2020. *Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal
Pendidikan Dasar, Vol. 4, No.1.
- Desi Rahmatika, dkk. 2022. *Peran Guru dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa
Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN Kubung*, Jurnal Papeda, Vol. 4, No.2

- Dian Alvina, dkk, 2021. Peran Guru Kelas terhadap Proses Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan*, Vol.10,No.1.
- Elly Manizar, 2015. Peran Guru Sebagai Motivator dalam Belajar, *Jurnal Tadrib*, Vol.1, No.2.
- Emda Amna, kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran, *Jurnal Lantanida*, Vol. 5, No. 2.
- Endang Titik, 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: penerbit CV Budi Utama)
- Hidayatus Siti, 2018. *Minat Belajar Siswa*, *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol. 23. No.3
- Indah purnama, dkk. 2018. Kendala Guru Memotivasi Siswa dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri 46 Banda Aceh, Vol. 6, No. 1
- Kiki Dea, 2020. Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.4, No. 1
- Lexy, J Moleong. 2020. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Bandung: PT Remaja Rosadakaya
- M.Shabir, 2015. Kedudukan Guru Sebagai Pendidik Tugas Dan Tanggung Jawab, Hak Dan Kewajiban, Dan Kompetensi Guru), *Jurnal Auladuna*, Vol. 2, No.22
- Ma'mur Jamal Asmani, 2020 *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, Jogjakarta:Diva Press
- Marisa Siti, 2019. Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar, *Jurnal Taushiah FAI-UISU*, Vol.9, No. 2
- Mendelson Beatus, dkk, 2020. Role Of Parents In Improving Georgraphi Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No.2
- Moh. Roqib dan Nurfuadi, 2009. *Kepribadian Guru*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press
- Muhammad, Maryam. 2020. "Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran". *Jurnal lantanida*, Vol 4, No. 3

- Musfiqo. 2012. *“Panduan Lengkap Metodologi Penelitian”*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Nada, Ranu I. 2022, “ Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Covid-19”. *Journal of islmic Primary Education*, Vol.3. No.1
- Nidawati, 2018. *Penerapan Peran Dan Fungsi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Medan:Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Nurhasanah, dkk, Peranan Guru Kelas Sebagai Pembimbing pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Suloh*,Vol.6, No.1, Juni 2021
- Prof.Dr.Suryana, 2010, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Buku Ajar Perkuliahan*
- Rahmadi, 2019. *“Pengantar Metodologi Penelitian”*, Banjarmasin: Antasari Press
- Rusman, 2018. *“Model-Model Pembelajaran”*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sopian Ahmad, 2016. Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*,Vol.1, No.1
- Sudrajat Tatang dkk, 2021. Implementasi Tanggung Jawab Guru Dan Profesionalisme Guru Sebagai Pendidik Bagi Kemajuan Pendidikan Islam, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 1
- Sugiyono, 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Syuhada, Deka. 2022. “Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi di Kelas XI SMA Negeri 1 Meureubo Kabupaten Aceh Barat”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. VII, No.2
- Yumriati, Maemunah dkk. 2022. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”. *Journal Of Islamic Elementary School*, Vol.5, No.1
- Yusuf, Munir. 2018. *“Pengantar Ilmu Pendidikan”*. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, Cetakan 1
- Zhahara. “Pengelolaan LKP pada masa Pandemi covid-19”. *Journal Of Lifelong Learning*, Vol. 4. No. 1

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi



Tabel 2 Daftar Nama Guru MI Ma'arif NU Banteran Sumbang tahun ajaran 2022/2023

No	Nama Lengkap	Tugas
1	AHMAD YANI RAHMAT S.AG	Guru Kelas
2	HAJAR ROSILAHWATI S.Pd	Guru Kelas
3	SARTIM M.PD	Kepala Madrasah
4	PAMELA MEI ANA S.Pd	Guru Kelas
5	FITRIA USWATUN HASANAH	Guru Mapel
6	IRA MARTUTININGRUM M.Pd	Guru Kelas
7	SEPTIANA WAHYUNINGRUM S.Pd	Guru Kelas
8	TRI KUSUMANING SEJATI S.Pd.I	Guru Kelas
9	GALIH PRAYOGA S.PD	Guru Kelas
10	SOLIKHATI S.PD.I	Guru Kelas
11	SEPTIA NIMATUL MAHMUDAH S.PD.I	Guru Kelas
12	EVI ERFIANI S.PD.I	Guru Kelas
13	NARSIH S.PD.I	Guru Kelas
14	UGI ASTUTI S.PD.I	Guru Kelas
15	HIMATUL MUKHAROMAH S.PD.I	Guru Mapel
16	SITI MAELINAH S.PD	Guru Kelas
17	TIN SUSNETI S.PD.I	Guru Kelas

No	Nama Lengkap	Tugas
18	NIDYA INTAN SAPUTRI S.PD.	Guru Kelas
19	ISNAENI KURNIASIH S.Pd.	Guru Kelas
20	NUR`AINI LATIFAH S.Pd	Guru Kelas



Tabel 3 Data Peserta Didik

NO	KELAS	L	P	JUMLAH SISWA	JUMLAH KELAS
1.	1A	12	13	25	3 = 74
	1B	12	12	24	
	1C	13	12	25	
2.	2A	18	10	28	3 = 84
	2B	15	13	28	
	2C	17	11	28	
3.	3A	13	11	24	3 = 71
	3B	13	11	24	
	3C	10	13	27	
4.	4A	15	12	27	3 = 78
	4B	16	10	26	
	4C	12	13	25	
5.	5A	16	20	36	2 = 71
	5B	17	18	35	
6.	6A	13	10	30	2 = 68
	6B	10	13	30	
	6C	12	10	22	
	TOTAL	231	211	442	17 Rombel

Table 4 Prestasi Mi Ma'arif NU Banteran

**DATA PRESTASI SISWA
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU BANTERAN
TAHUN 2021**

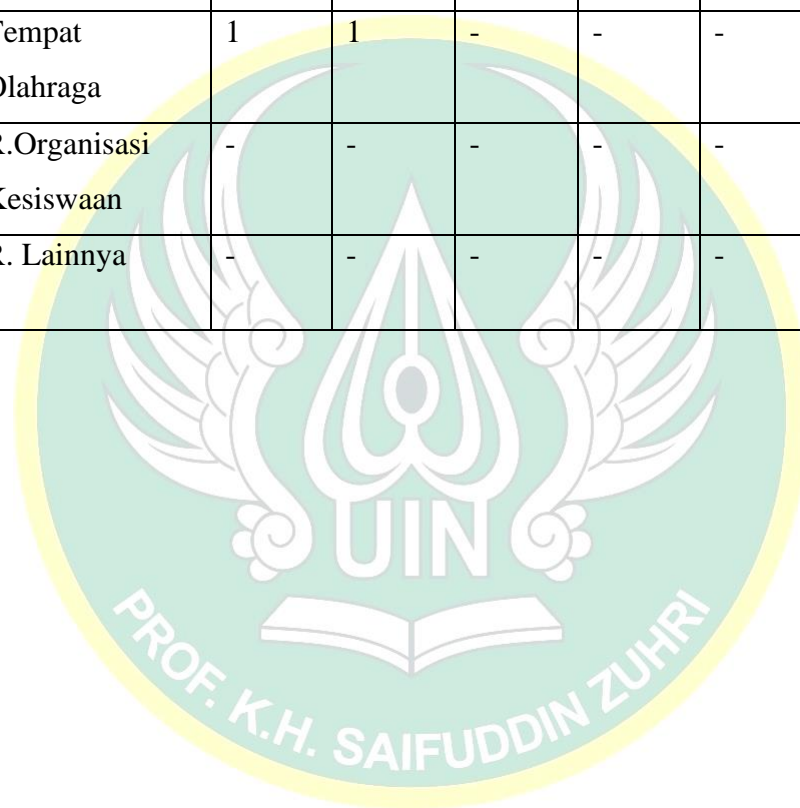
NO	PRESTASI	NAMA SISWA	DALAM RANGKA	TAHUN	PENYELENGGARA
1.	Juara harapan 1 pidato Bahasa Indonesia Putri	Shelyma Rasya Qanita	AKSIOMA	2021	KKM Kecamatan Kedungbanteng-Baturaden-Sumbang
2.	Juara harapan 2 Pidato Bahasa Indonesia Putra	Muhammad Fadhil Argiyanto	AKSIOMA	2021	KKM Kecamatan Kedungbanteng-Baturaden-Sumbang
3.	Juara harapan 3 Pidato Bahasa Jawa Putri	Ro'fah Laili Munawwaroh	AKSIOMA	2021	KKM Kecamatan Kedungbanteng-Baturaden-Sumbang
4.	Juara harapan 3 Pidato Bahasa Jawa Putra	Nabil Musyaffa	AKSIOMA	2021	KKM Kecamatan Kedungbanteng-Baturaden-Sumbang

5.	Juara 3 Murotal Putri	Bilqis Ihdaa Ni'amii	AKSIOMA	2021	KKM Kecamatan Kedungbanteng-Baturaden-Sumbang
6.	Juara harapan 3 Tilawah Putra	Enjang Happy Ramadhan	AKSIOMA	2021	KKM Kecamatan Kedungbanteng-Baturaden-Sumbang
7.	Juara harapan 1 Tilawah Putri	Chaula Humairol Adlya	AKSIOMA	2021	KKM Kecamatan Kedungbanteng-Baturaden-Sumbang
8.	Peraih medali perak	Afiq Nur Barokah	Olimpiade Sains dan Ke-NU-an	2021	LP Ma'arif Jawa Tengah
9.	Juara 2 LCCA	<ul style="list-style-type: none"> • Dzikyah Maulana Syarif • Aisyah Khalifatunnajwa • Muhammad Fikri Nurhakim 	AKSIOMA	2021	KKM Kecamatan Sumbang
10.	Juara 2 LCCU	<ul style="list-style-type: none"> • Shafa Ananda Rahardini • Ro'fah Laili Munawaroh • Kurnia Fitriani 	AKSIOMA	2021	KKM Kecamatan Sumbang

Table 5 Sarana dan Prasarana

NO	Jenis Prasarana	Jumlah ruang	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi buruk	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	11	7	4	-	-	4
2.	Perpustakaan	1	-	1	-	1	-
3.	R. Lab IPA	-	-	-	-	-	-
4.	R. Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-
5.	R. Lab Fisika	-	-	-	-	-	-
6.	R. Lab Kimia	-	-	-	-	-	-
7.	R. Lab Komputer	-	-	-	-	-	-
8.	R. Lab Bahasa	-	-	-	-	-	-
9.	R. Pimpinan	-	-	-	-	-	-
10.	R. Guru	1	1	-	-	-	-
11.	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
12.	R. Konseling	-	-	-	-	-	-
13.	Tempat Beribadah	1	1	-	-	-	-
14.	R. UKS	1	1	-	-	-	-
15.	Jamban	10	10	-	-	-	-

NO	Jenis Prasarana	Jumlah ruang	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi buruk	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
16.	Gudang	2	2	-	-	-	-
17.	R. Sirkulasi	1	1	-	-	-	-
18.	Tempat Olahraga	1	1	-	-	-	-
19.	R.Organisasi Kesiswaan	-	-	-	-	-	-
20.	R. Lainnya	-	-	-	-	-	-



Lampiran 1

PROFIL MI MA'ARIF NU BANTERAN SUMBANG

1. Nama Madrasah : MI Ma`arif Banteran
2. NPSN : 60710471
1. No Statistik Madrasah : 111233020163
2. Akreditasi Madrasah : A
3. Alamat Lengkap Madrasah :
 - Desa : Banteran RT 002 RW 002
 - Kecamatan : Sumbang
 - Kab/Kota : Banyumas
 - Propinsi : Jawa Tengah
 - No. Telp : 0281-6445674
 - E.mail : mibanteran_sumbang_banyumas@yahoo.co.id
4. NPWP Madrasah : 31.597.138.2-521.000
5. Nama Kepala Madrasah : Sartim, M.Pd.
6. No. Tlp/HP : 085878470849
7. Nama Yayasan : LP Ma`arif NU Kabupaten Banyumas
8. Alamat Yayasan : Jl. Sultan Agung Karangklesem Purwokerto
9. No Tlp Yayasan : 0281-622687
10. No Akte Pendirian Yayasan : 103 tanggal 15 Januari 1986
11. Kepemilikan Tanah : wakaf
12. Status tanah : hak milik
13. Luas tanah : 1856 m²
14. Status Bangunan : milik sendiri
15. Luas Bangunan : 1

Lampiran 2

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

**“PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS 1B DI MI MA’ARIF NU BANTERAN KECAMATAN SUMBANG
KABUPATEN BANYUMAS ”**

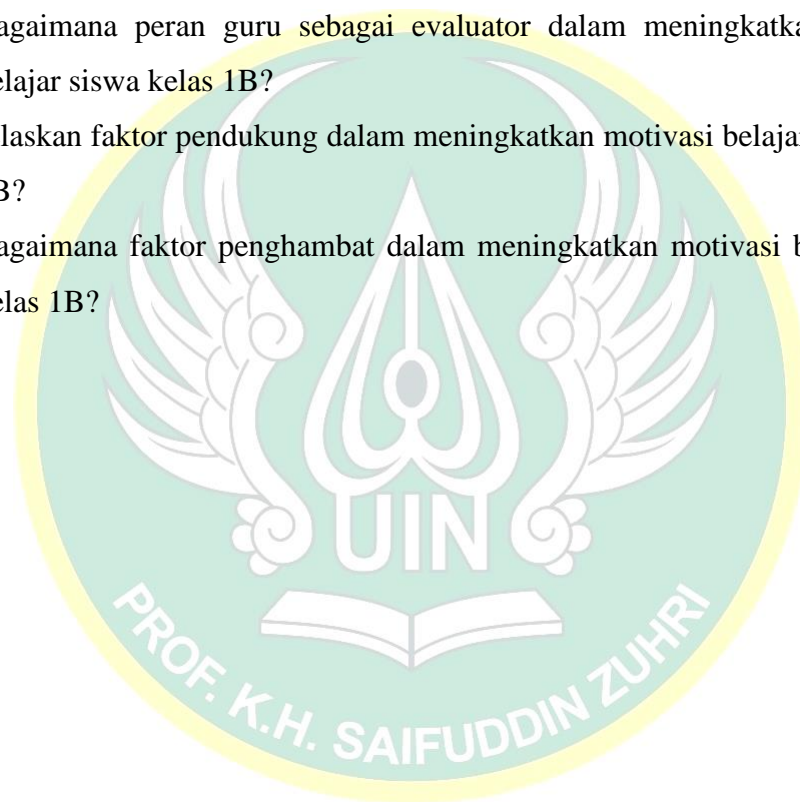
A. Wawancara dengan Kepala Sekolah MI Ma’arif NU Banteran

1. Bagaimana sejarah berdirinya MI Ma’arif NU Banteran pak? Bisa dijelaskan secara singkat pak?
2. Berapa jumlah siswa setiap tahunnya pak?
3. Berapa jumlah guru di MI Ma’arif NU Banteran pak ?
4. Menurut bapak kelas manakah yang memiliki semangat belajar paling tinggi dan aktif?
5. Mengapa peran guru itu sangat penting bagi peserta didik pak?
6. Bagaimana peran guru sebagai pendidik yang baik?
7. Bagaimana peran guru sebagai pembimbing bagi peserta didik?
8. Bagaimana peran guru sebagai evaluator bagi peserta didik?
9. Bagaimana faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B?
10. Bagaimana faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

B. Wawancara dengan Guru Kelas 1B MI Ma’arif NU Banteran

1. Menurut ibu kelas manakah yang memiliki semangat belajar paling tinggi dan aktif?
2. Berapa jumlah kelas 1 bu?
3. Bagaimana cara ibu mengatasi siswa yang susah diatur?

4. Mengapa peran guru itu sangat penting bagi peserta didik?
5. Bagaimana peran guru sebagai pendidik dalam meningkatkan semangat belajar siswa kelas 1B?
6. Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam meningkatkan semangat belajar siswa kelas 1B?
7. Bagaimana peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan semangat belajar siswa kelas 1B?
8. Bagaimana peran guru sebagai evaluator dalam meningkatkan semangat belajar siswa kelas 1B?
9. Jelaskan faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B?
10. Bagaimana faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B?



PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI PENELITIAN

“PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 1B DI MI MA’ARIF NU BANTERAN KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS ”

A. Observasi

1. Letak dan keadaan geografis MI Ma’arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas
2. Persiapan guru dalam mengajar siswa di sekolah
3. Faktor yang mempengaruhi siswa kelas 1B dalam meningkatkan semangat dalam belajar
4. Media pembelajaran yang dipakai siswa kelas 1B

B. Dokumentasi

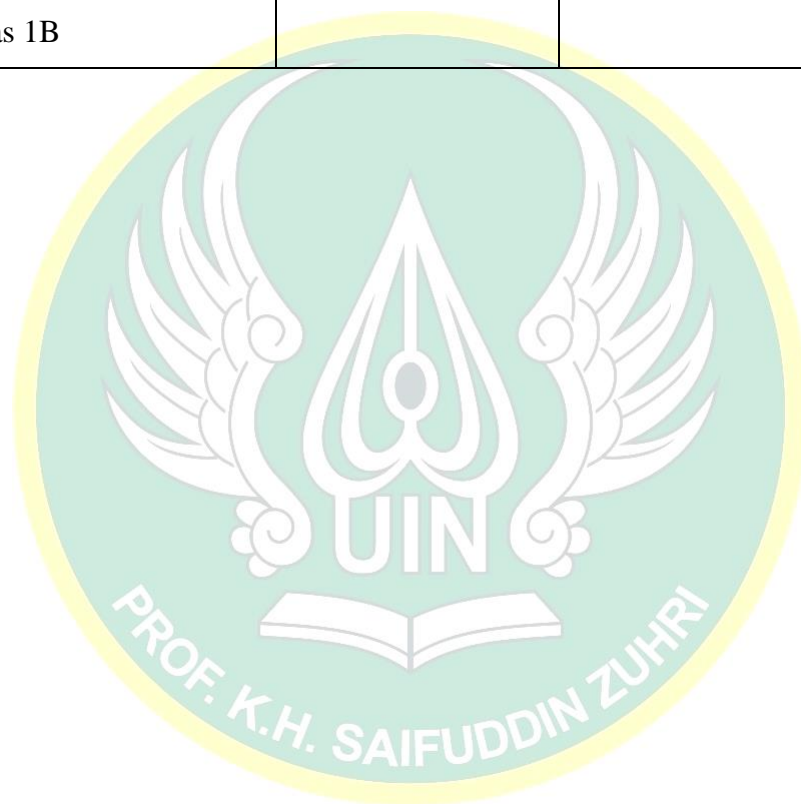
1. Profil Mi Ma’arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas
2. Sejarah berdirinya MI Ma’arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas
3. Struktur organisasi MI Ma’arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas
4. Data peserta didik MI Ma’arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas
5. Prestasi MI Ma’arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas
6. Keadaan sarana dan prasarana MI Ma’arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas
7. Dokumentasi siswa kelas 1B

Lampiran 3

DAFTAR PENGUMPULAN DATA PENELITIAN
“PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS 1B DI MI MA’ARIF NU BANTERAN KECAMATAN SUMBANG
KABUPATEN BANYUMAS”

No	Data yang dicari	Teknik Pengumpulan Data	Sumber	Hari/Tanggal
1.	Data tentang gambaran umum sekolah	Dokumentasi	Kepala sekolah	Selasa, 15 November 2022
2.	a. Kelas manakah yang memiliki motivasi belajar paling tinggi b. pembelajaran siswa di kelas 1B	Observasi Dokumentasi Wawancara	Kepala sekolah, guru dan anak-anak	06 Oktober 2022 - 20 Mei 2023
3.	Peran guru sebagai Pendidik, Pembimbing, Motivator, Evaluator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B	Observasi Wawancara Dokumentasi	Kepala sekolah, guru dan anak-anak	20 Maret- 12 April 2023
4.	Faktor pendukung dalam meningkatkan	Wawancara Observasi	Kepala sekolah dan guru	8 Mei-20 Mei 2023

No	Data yang dicari	Teknik Pengumpulan Data	Sumber	Hari/Tanggal
	motivasi belajar siswa kelas 1B			
5.	Faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B	Wawancara Observasi	Kepala sekolah dan guru	Senin, 15 Mei 2023



Lampiran 4

LAPORAN HASIL WAWANCARA
“PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS 1B DI MI MA’ARIF NU BANTERAN KECAMATAN SUMBANG
KABUPATEN BANYUMAS”

Nama : Sartim, M.Pd.
Pelaksanaan : 08 Maret- 09 Mei
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah dan Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya MI Ma’arif NU Banteran pak? Bisa dijelaskan secara singkat saja	MI Ma’arif Banteran adalah sebuah lembaga pendidikan madrasah tingkat Sekolah Dasar yang berdiri dibawah naungan Kementerian Agama yang di dirikan pada tanggal 15 Januari 1986, secara geografis sangat strategis di Desa Banteran Grumbul Karang Tengah tepatnya di RT 02 RW II, Desa Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah
2.	Berapa jumlah siswa setiap tahunnya pak?	Jumlah siswa setiap tahun Alhamdulillah semakin meningkat, untuk tahun ini jumlah siswanya ada 442 anak.
3.	Berapa jumlah guru di MI Ma’arif NU Banteran pak ?	Sekitar 20 pendidik

No	Pertanyaan	Jawaban
4.	Menurut bapak kelas manakah yang memiliki semangat belajar paling tinggi dan aktif?	Semua kelas 1 sampai kelas 6 mempunyai semangat belajar yang tinggi akan tetapi ada kelas yang memiliki motivasi belajar atau semangat belajarnya tinggi adalah kelas 1B
5.	Mengapa peran guru itu sangat penting bagi peserta didik pak?	Karena peran guru itu sangat penting dalam menentukan masa depan siswanya, maka dari itu guru harus mengajarkan hal-hal yang positif, membimbing siswanya agar semangat dalam belajar
6.	Bagaimana peran guru sebagai pendidik yang baik?	Selama proses belajar, guru dalam mendidik siswa tidak hanya memberi pengetahuan saja, namun guru juga memberikan contoh yang positif ke siswanya seperti, berbicara dengan sopan, berperilaku sesuai tata krama, mendidik siswa agar bertanggung jawab, disiplin dan jujur.
7.	Bagaimana peran guru sebagai pembimbing bagi peserta didik?	Tidak hanya menasihati saja tetapi juga guru memberikan pujian terhadap peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar
8.	Bagaimana peran guru sebagai evaluator bagi peserta didik?	Peran guru sebagai evaluator adalah dengan cara mengevaluasi pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran, tes tersebut dilakukan dengan cara tes tertulis dan lisan.
9.	Bagaimana faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B?	Faktor pendukungnya itu dari lingkungan sekitar, apabila teman nya serius, sungguh-sungguh akan membuat anak termotivasi untuk mengikuti mata

No	Pertanyaan	Jawaban
		pelajaran, karena mereka berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai yang terbaik
10.	Bagaimana faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?	Kendalanya itu dari siswa sendiri, yaitu malas, malas untuk belajar mereka masih kelas 1, difikirannya cuma bermain. Maka dari itu butuh dorongan dari guru agar siswa bisa menghilangkan rasa malas dan kurangnya fasilitas sekolah



LAPORAN HASIL WAWANCARA

Nama : Tri Kusumaning, S.Pd.

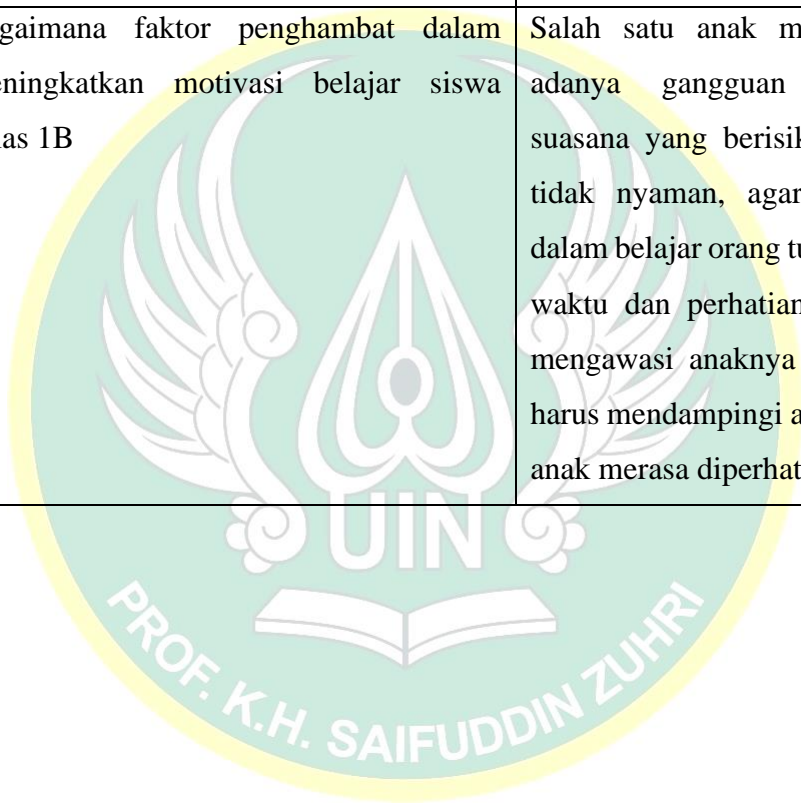
Pelaksanaan : 15 Mei 2023

Lokasi : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut ibu kelas manakah yang memiliki semangat belajar paling tinggi dan aktif?	Menurut saya semua kelas 1 sampai kelas 6 memiliki semangat belajar, akan tetapi akan lebih baik ditanyakan kepada kepala sekolah mengenai hal tersebut, setelah ditanyakan ternyata kelas yang mempunyai motivasi paling tinggi adalah kelas 1B.
2.	Berapa jumlah siswa kelas 1 bu?	Untuk tahun sekarang siswa kelas 1B berjumlah ada 24 anak.
3.	Bagaimana cara ibu mengatasi siswa yang susah diatur?	Ketika ada siswa yang sulit diatur maka guru jangan langsung memarahi, akan tetapi mengajak mereka melakukan aktivitas yang baru yang menyenangkan seperti disela-sela guru menyampaikan materi nanti ada kuis atau permainan yang lain, maka anak akan senang dan bisa diatur.
4.	Mengapa peran guru itu sangat penting bagi peserta didik?	Karena guru memiliki tanggung jawab yang sangat besar untuk mendidik,

No	Pertanyaan	Jawaban
		membimbing, memberikan motivasi kepada peserta didik, agar bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
5.	Bagaimana peran guru sebagai pendidik dalam meningkatkan semangat belajar siswa kelas 1B	Karena peran guru sebagai pendidik merupakan garda terdepan dalam pembentukan akhlak siswa nya, oleh karena itu seorang guru harus menjadi contoh yang baik bagi siswanya baik di sekolah maupun di luar sekolah.
6.	Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam meningkatkan semangat belajar siswa kelas 1B	Sebagai seorang pembimbing tentunya mempunyai kewajiban menasihati para murid untuk mengerjakan tugas secara tepat waktu dan juga menjelaskan kembali mengenai materi-materi yang belum dijelaskan oleh guru.
7.	Bagaimana peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan semangat belajar siswa kelas 1B	Sebagai motivator guru memberikan bentuk motivasi berupa bentuk pujian, human atau metode yang lain, dengan adanya metode tersebut biar siswa tidak bosan dan akan memiliki semangat belajar yang tinggi.
8	Bagaimana peran guru sebagai evaluator dalam meningkatkan semangat belajar siswa kelas 1B	Dengan adanya evaluasi tes lisan dan tulis itu untuk mengetahui atau mengukur kemampuan hasil belajar siswa yang sudah bisa atau belum bisa

No	Pertanyaan	Jawaban
9.	Jelaskan faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B	Faktor pendukungnya itu dari anak itu sendiri, anak-anak berminat atau tidak dengan materi yang diajarkan. Selain itu juga menggunakan media pembelajaran yang menarik, agar anak memiliki semangat yang tek pernah henti,
10.	Bagaimana faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B	Salah satu anak malas belajar adalah adanya gangguan dirumah, seperti suasana yang berisik, area belajar yang tidak nyaman, agar anak tidak malas dalam belajar orang tua harus memberikan waktu dan perhatian yang penuh untuk mengawasi anaknya dan orang tua juga harus mendampingi anaknya belajar agar anak merasa diperhatikan dan diawasi.



LAPORAN HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama : Siswa Kelas 1B

Pelaksanaan : 16 Mei- 19 Mei 2023

Lokasi : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana ibu Ati dalam menjelaskan materi pelajaran?	Ibu Ati kalau mengajar itu asik, lembut, dan mudah dipahami.
2.	Bagaimana cara ibu Ati memberikan pujian ?	Ibu Ati memberikan pujian jika ada siswa yang benar menjawab soal nanti dikasih pujian seperti “bagus”, “pintar” dan diberi tepuk tangan.
3.	Kapan penilaian siswa itu dilakukan?	Penilaian siswa dilakukan oleh ibu Ati setiap selesai memberikan pelajaran dan dikoreksi bersama teman.
4.	Kesulitannya apa ketika belajar dikelas?	kesulitannya ketika ibu Ati mengajar, teman-teman selalu berisik, ramai, jadi saya susah untuk fokus dalam pelajaran.

LAPORAN HASIL OBSERVASI

Hasil Observasi Penelitian

1. Membuka pelajaran = Mengucapkan salam dan mereview kembali pelajaran di pertemuan selanjutnya.
 2. Penyajian materi = Pembelajaran materi
 3. Metode pembelajaran = Ceramah, tanya jawab
 4. Penggunaan bahasa = Penggunaan bahasa menggunakan bahasa Indonesia baik dan benar.
 5. Penggunaan waktu = Penggunaan waktu yg digunakan selama pembelajaran berlangsung sesuai jadwal yaitu, 2x40 menit.
 6. Gerak = guru mengamati siswa yg ada di ruang kelas pada saat pembelajaran, dan mengapresiasi siswa yg aktif
 7. Cara memotivasi siswa = guru memberikan motivasi dengan siswa dengan pujian dan meningkatkan semangat siswa dan kepercayaan diri siswa kelas IB dengan cara mengecek pekerjaan siswa masing-masing.
 8. Letak dan keadaan geografis MI Ma'arif NU Bantaran Kecamatan Sumbang, kab Banyuwangi.
 9. Faktor yg mempengaruhi siswa kelas IB dalam meningkatkan motivasi Belajar siswa kelas IB
 10. kelas manakah yg mempunyai motivasi paling tinggi?
- Observasi Pendahuluan = 06-25 October 2022
Observasi Riset = 08 Maret - 20 Mei 2023

lampiran 5

FOTO KEGIATAN

Ruang Kelas 1B MI Ma'arif NU Banteran



Ruang Kepala Sekolah dan Guru MI Ma'arif NU Banteran Sumbang



Halaman sekolah MI Ma'arif NU Banteran Sumbang



Proses Wawancara dan Foto Bersama kepala sekolah dan guru

Wawancara dengan Bapak Sartim, M.Pd. selaku Kepala Sekolah



Wawancara dengan Ibu Tri Kusumaning, S.Pd. Selaku wali kelas 1B



Lampiran 6

Surat Ijin Permohonan Observasi Pendahuluan

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.ftik.uinsaizu.ac.id	
Nomor	: B.m.2411/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022	07, Oktober 2022
Lamp.	: -	
Hal	: Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan	
Kepada Yth. Kepala MI Ma'arif NU Banteran Sumbang, Banyumas di Tempat		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:		
1. Nama	: Alfi Nur Azmi	
2. NIM	: 1917405123	
3. Semester	: 7 (Tujuh)	
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI	
5. Tahun Akademik	: 2022/2023	
Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:		
1. Obyek	: Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di MI MA'ARIF NU BANTERAN, SUMBANG	
2. Tempat / Lokasi	: MI Ma'arif NU Banteran, SUMBANG	
3. Tanggal Observasi	: 07 Oktober 2022	
Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
An. Dekan Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah		
		
Ali Muhdi		


Lampiran 7

Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



Lampiran 8

Blangko Pengajuan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: Alfi Nur Azmi
2. NIM	: 1917405123
3. Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Semester	: (PGMI)
5. Penasihat Akademik	: 6 / Enam
6. IPK (sementara)	: Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag
	: 3,64

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :


*** PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS IV di MI MA'ARIF NU BANTERAN SUMBANG ***

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Ellen Prima, S.Pd., M.A.
2. Dr. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.

Mengetahui:
Penasihat Akademik

Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag
NIP. 19680816 1994031 004

Purwokerto, 8 Juni 2022
Yang mengajukan,

Alfi Nur Azmi
NIP. 1917405123

Lampiran 9

Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsozu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e-4327/Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 1B DI MI MA'ARIF NU BANTERAN SUMBANG

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Alfi Nur Azmi
NIM : 1917405123
Semester : 8
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 09/11/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 09/11/2022

Koordinator Program Studi

Dr. H. Siswadi, M.Ag.

Lampiran 10

Surat Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsatzu.ac.id

Nomor : B.m.3358/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2023 07 Maret2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif NU Banteran Sumbang
Kec. Sumbang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Alfi Nur Azmi |
| 2. NIM | : 1917405123 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Legok Kallilangkap, kec bumiayu, kab Brebes |
| 6. Judul | : Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1B di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1B di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI Ma'arif NU Banteran |
| 3. Tanggal Riset | : 08 03-2023 s/d 08-03-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Metode Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 11

Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu



SURAT KETERANGAN
No :163/G/129/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Ma'arif NU Banteran menerangkan bahwa:

Nama	: ALFI NUR AZMI
NIM	: 1917405123
Semester	: VIII (delapan)
Jurusan /Prodi	: PGMI
Alamat	: Legok Kalilangkap, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes
Tahun Akademik	: 2022/2023

Telah memberikan Izin Riset terkait Sesuai dasar surat permohonan izin Riset Individual yang disampaikan, yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan dimaksud mulai tanggal; 08 Maret s/d 20 Mei 2023 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang terkait
“ PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IB DI MI MA'ARIF NU BANTERAN SUMBANG “

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sumbang, 25 Mei 2023
Kepala MI Ma'arif NU Banteran, Madrasah
M. Pd.
K. 4740754652000022

Lampiran 12

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinszu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Afri Nur Azka
 No. Induk :
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI
 Pembimbing : Ellen Prima, MA
 Nama Judul : Peran Guru Bahasa Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1B di MI Ma'arif NU Banten Embung.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa 19/10/2022	- logonya yg benar k.H jangan KH - Menanyakan kepi kepala sekolah mengenai kelas 1-6 masalah yg men- - Anggi motivasi peng tinggi.	<i>Ellen</i>	<i>Caf</i>
2.	Rabu. 19 Oktober 2022	- latar belakang masalah kinyan - alasan studi pendahuluan, memilih tempat, - Menilih kelas 1B. - kajan pustaka apakah baiknya ngambilnya dari jurnal - ditambah lagi Baprot pustaka nyot	<i>Ellen</i>	<i>Caf</i>
3.	Selasa. 25/10/2022	- latar belakang masalah ditulis wawancara nya kapan - Penulisan hurufnya diperbaiki lagi	<i>Ellen</i>	<i>Caf</i>
4.	Kamis. 27/10/2022	- Typo /penulisan - Daftar pustaka - Aca untuk diseminarkan	<i>Ellen</i>	<i>Caf</i>

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 27 Oktober 2022
 Dosen Pembimbing

Ellen

Ellen Prima, M.A.
 NIP. 198903162015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Alfi Nur Azmi
No. Induk :
Fakultas/Jurusan :
Pembimbing : Ellen Prima, MA
Nama Judul :

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
5.	Rabu, 18/01/2023	Bimbingan Bab 1-3 - Revisi bab 2 - Perencanaan desain dan revisi koba etik		
6.	Selasa, 07/03/2023	- Bimbingan Bab 4 - Revisi & Identifikasi, Prefensi, Sarana dan Prasarana Administrasi di lapangan - Penguatan teorinya ditambahkan - Penambahan foto materi yg dibahas		
7.	Selasa, 23/05/2023	- Revisi Spas - Bab II		
8.	Kamis, 25/05/2023	- Revisi Bab V - Abstrak - Acc		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal:.....
Dosen Pembimbing

Ellen Prima, M.A.
NIP. 198903162015032003

CS Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 13

Surat pernyataan lulus semua mata kuliah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uin-saiwu.ac.id

**SURAT PERNYATAAN
LULUS SELURUH MATA KULIAH
PRASYARAT UJIAN MUNAQSYAH**

Yang bertandatangan di bawah ini,
Nama : Alfi Nur Azmi
NIM : 1917405123
Jurusan / Prodi : Pendidikan Madrasah/ PGM

- Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa
1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian Munaqsyah telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
 2. Semua ujian BTA-PP, Pengembangan Bahasa serta matakuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

- Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:
1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqsyah
 2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
 3. Mengikuti ujian munaqsyah ulang setelah lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 15 April 2023
Yang Menyatakan

Alfi Nur Azmi

Lampiran 14

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1032 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : ALFI NUR AZMI
NIM : 1917405123
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 17-18 April 2023
Nilai : A (86)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Suparjo, M.A.
NIP. 197307171999031001

Lampiran 15

Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsatzu.ac.id>, Email: lib@uinsatzu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1671/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ALFI NUR AZMI
NIM : 1917405123
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 24 Mei 2023
Kepala,

Aris Nurohman

Lampiran 16

Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15489/29/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ALFI NUR AZMI
NIM : 1917405123

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	91
# Tartil	:	100
# Imla'	:	95
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	100



Purwokerto, 29 Jun 2021



ValidationCode

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
عنوان: شارع جنرال احمد باتي رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٦٣ هاتف: ٤٨١ - ٣٢٦٤٤
www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/١٦٦٠٢

منحت الى	الاسم
المولودة	: ألف نور عزم
	: بيومي أبو، ٣٠ أغسطس
	١٩٩٩
	الذي حصل على
٥٢ :	فهم المسموع
٤٨ :	فهم العبارات والتراكيب
٥١ :	فهم المقروء
٤٩٩ :	النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
مايو ٢٠٢٠

بوروكرتو، ٨ أكتوبر ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،
دكتورة أدي روسواتي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠٦٥٠٣٢٠٤


ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

 Dipindai dengan CamScanner

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16602/2021

This is to certify that :

Name : ALFI NUR AZMI
Date of Birth : BUMIAYU, August 30th, 1999

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 48
2. Structure and Written Expression	: 44
3. Reading Comprehension	: 49

Obtained Score : 471

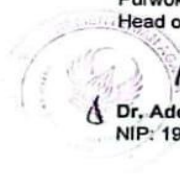


The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, October 8th, 2021
Head of Language Development Unit,



Amf
Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP: 198607042015032004

Sertifikat PPL



Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0872/KLPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : ALFI NUR AZMI
NIM : 1917405123
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (91)**.



Certificate Validation



Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/6421/XII/2021

SKALA PENILAIAN


SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6



Diberikan Kepada
ALFI NUR AZMI
NIM: 1917405123
Tempat / Tgl. Lahir: Brebes, 30 Agustus 1999

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	83 / A-
Microsoft Excel	95 / A
Microsoft Power Point	77 / B+

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 26 Desember 2021
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Ejar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 22

Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :


Nama : Alfi Nur Azmi
NIM : 1917405123
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1B di MI MA'ARIF NU BANTERAN SUMBANG

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

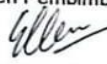
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 5 Juni 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing


Ellen Prima, S.Psi, M.A.
NIP. 198903162015032003



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <u>dua tanggal</u>
No. Revisi : 0

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Alfi Nur Azmi
2. NIM : 1917405123
3. Tempat/Tgl. Lahir : Brebes, 30 Agustus 1999
4. Alamat Rumah : Desa Legok Kalilangkap Rt 02 Rw 05
Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes
5. Nama Ayah : Nurhadi
6. Nama Ibu : Umyati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri Kalilangkap 03 Lulus Tahun 2012
- b. SMP Bustanul Ulum Bantarkawung Lulus Tahun 2015
- c. MA Negeri 02 Brebes Lulus Tahun 2018
- d. SI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Masuk
2019

2. Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin Pabuwaran, Purwokerto Utara